

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP N 1 MINGGIR
2014**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Laporan Individu
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir
Dosen Pembimbing: Sugiharyanto, M.Si



**Disusun oleh:
ERTIN KURNIANITA
NIM 11416244029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di SMP N 1 Minggir :

nama lengkap : **Ertin Kurnianita**

NIM : 11416244029

program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-S1

fakultas/universitas : FIS/Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir dari tanggal 2. Juli 2014 s.d. 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Minggir, 17 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Jurusan Pendidikan IPS



Sugiharyanto, M.Si.

NIP.19590319138601 1 001

Guru Pembimbing

Ilmu Pengetahuan Sosial



Sunarko S.Pd.

NIP.19570627 198003 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Bintoro Johan, S.Pd.
NIP. 19641205 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL tahun 2014 di SMP N 1 Minggir ini dengan baik. Laporan PPL ini merupakan bukti pertanggungjawaban penyusun selama mengikuti kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir yang di harapkan dapat memberikan pandangan tentang program kerja yang telah dilaksanakan selama dua setengah bulan terhitung tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini telah memberikan pengalaman dan ilmu yang tidak ternilai harganya yang mampu memberikan pandangan kepada penyusun tentang dunia kerja dan pendidikan yang akan penyusun hadapi setelah selesai menempuh studi. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak pernah lelah memberikan kesempatan untuk terus mengaktualisasi diri, memberi petunjuk dan energi positif, serta menegur dengan indah.
2. Keluarga yang telah mendoakan, memberi semangat, motivasi, perhatian, dan nasihat di setiap waktu yang terlewati.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sugiharyanto M.Si. selaku DPL PPL yang senantiasa berbagi ilmu, pengalaman dan nasihat yang membangun.
5. Joko Sutikno, S.Pd. selaku Kepala SMP N 1 Minggir yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
6. Bintoro Johan, S.Pd. selaku koordinator PPL SMP N 1 Minggir.
7. Sunarko, S.Pd. selaku guru pembimbing di sekolah yang telah dengan sabar memberi ilmu dan masukan bermanfaat.
8. Siswa-siswi SMP N 1 Minggir khususnya kelas VIII B sampai VIII G yang telah memberikan pengalaman baru, warna baru, dan semangat baru, serta membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMP N 1 Minggir dari UNY yang telah bekerja sama dengan luar biasa, berbagi cerita, pengalaman, dan lelah bersama, serta membangun miniatur keluarga.
10. Teman-teman P.IPS 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar IPS di sekolah yang berbeda-beda.
11. Tias Ratna Pratiwi yang merupakan teman seperjuangan prodi pendidikan ilmu

pengetahuan sosial yang rela berbagi rasa, tawa, duka, dan gosip bersama.

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai terselesainya penyusunan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan–kekurangannya sehingga kami sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Ertin Kurnianita

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan PPL.....	15
C. Analisis Hasil.....	20
BAB III PENUTUP.....	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran.....	24
A. Laporan Mingguan PPL	
B. Laporan Dana Pelaksanaan PPL	
C. Matrik	
D. Format observasi	
E. Jadwal Pelajaran	
F. Lembar Kartu Bimbingan	
G. Daftar hadir siswa	
H. Daftar nilai siswa	
I. RPP	
J. Lampiran Foto	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**SMP NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN
YOGYAKARTA**

Oleh : Ertin Kurnianita

NIM : 11416244029

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRAK

Sebagai salah satu universitas pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Salah satu mata kuliah lapangan yang di laksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan strategi untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

SMP Negeri 1 Minggir merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY pada tahun 2014 ini. Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Minggir ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Selama PPL di SMP Negeri 1 Minggir penulis mengampu 3 mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Dimulai dengan persiapan PPL berupa konsultasi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Modul pembelajaran, evaluasi dan lembar penilaian. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hambatan namun masih dalam taraf wajar. Hambatan-hambatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis untuk lebih meningkatkan kualitas, terutama di bidang pendidikan.

Key word : UNY, PPL, SMP Negeri 1 Minggir,

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini peserta didik. Mengingat pentingnya peran sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga yang konsisten mengabdikan dalam dunia pendidikan memfasilitasi mahasiswanya untuk menimba ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Program PPL yang dilaksanakan oleh UNY merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, di mana melalui program ini mahasiswa di beri kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja yang bermanfaat bagi warga sekolah sehingga dapat menjadi referensi dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki agar bermanfaat dan dapat diterima masyarakat. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMP N 1 Minggir yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMP N 1 Minggir diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu wahana untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan relistis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari sampai 12 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP 1 Minggir

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A.

a. VISI

CERDAS, KOMPETITIF, DISIPLIN, BERIMAN, TERAMPIL DAN BERBUDAYA

Indikator pencapaian visi:

1. Unggul Dalam Pengembangan Kurikulum
2. Unggul Dalam Proses Pembelajaran
3. Unggul Dalam Kelulusan
4. Unggul Dalam Sarana Dan Prasarana Pendidikan
5. Unggul Dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
6. Unggul Dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
7. Unggul Dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
8. Unggul Dalam Proses Penilaian Pendidikan
9. Unggul Dalam Prestasi Akademik
10. Unggul Dalam Prestasi Non Akademik
11. Unggul Dalam IMTAQ

b. MISI

1. Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
2. Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP
3. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
4. Melaksanakan Inovasi Dalam Kualitas Pembelajaran
5. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
6. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
7. Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
8. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
9. Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
10. Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
11. Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
12. Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
13. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR Dan Keterampilan
14. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Pramuka
15. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
16. Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya Dan Pendidikan Karakter

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-7492391. Status sekolah yaitu sekolah Negeri dengan Akreditasi A. Gedung SMP N 1 Minggir memiliki luas lahan/tanah sebesar 6110 m² dan berlantai dua pada sisi barat dan timur. Gedung ini terdiri dari

Ruang Kelas (21 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (Fisika, Biologi, Komputer, Karawitan, Musik, dan Bahasa), Ruang Boga, Ruang Elektronika, Ruang UKS, Ruang BK, dan Perpustakaan (digital dan non digital), Ruang OSIS, Mushola, dan Koperasi, Lapangan (basket dan voli), dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Minggir memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor, Laptop, OHP dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Potensi siswa di SMP N 1 MINGGIR sangat baik dilihat dari sisi karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Kejuaraan yang sering diraih oleh siswa SMP N 1 Minggir adalah lomba futsal, Cerdas Cermat, gerak jalan, baca puisi, MTQ, dsb. Untuk guru dan karyawan SMP N 1 Minggir sebagian besar telah lulus S1, namun ada juga yang telah lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi sehingga mayoritas guru telah memperoleh sertifikasi. Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SMP N 1 Minggir memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti pramuka (wajib kelas 7), drum band, komputer, KIR, PMR, voli, basket, tennis meja, tennis lapangan, catur, karawitan dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya.

4. Keadaan lokasi

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-7492391. Status sekolah yaitu sekolah Negeri dengan Akreditasi A. Gedung SMP N 1 Minggir memiliki luas lahan/tanah sebesar 6110 m² dan berlantai dua pada sisi barat dan timur.

a. Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan, bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1. Sedangkan pada lantai 2 berupa lab yang digunakan untuk praktik.

b. Keadaan sarana/prasarana

- 1) Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai.
- 2) Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan volly dan basket sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

c. Keadaan personalia

- 1) Guru berjumlah 43 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).
 - 2) Karyawan berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 9 (PTT).
- d. Keadaan fisik lain (penunjang)
- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu.
 - 2) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di belakang ruang guru.
 - 3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru/karyawan dalam masalah logistik.
 - 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
 - 5) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.
- e. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan di kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan ini yang bertingkat sehingga menyebabkan pencahayaan di lantai bawah kurang maksimal.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mempengaruhi kegiatan sekolah, proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

5. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Minggir selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMP Minggir selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan SMP ini selalu menduduki peringkat 1 di tingkat kecamatan. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 6,0. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat kabupaten. Selain itu, ada siswa yang berhasil memperoleh juara pertama dalam lomba tenis meja tingkat nasional dan futsal.

6. Potensi Guru

Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar guru merupakan guru senior yang justru banyak memenuhi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sementara sebagian guru muda lainnya telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

7. Potensi Karyawan

Karyawan SMP 1 Minggir sebagian besar berpendidikan minimal SMA. Staf tata usaha SMP N 1 Minggir secara keseluruhan berjumlah 18 orang dengan rincian, 6 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 12 orang lainnya berstatus wiyata. Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Minggir juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM yang ada tidak cukup lengkap, terbukti dengan ketidaktersedianya LCD dan laptop yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang KBM, namun demikian fasilitas LCD dan laptop terdapat pada setiap laboratorium sekolah. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai serta *whiteboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Minggir sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

9. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti:

Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- e. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

10. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Minggir adalah:

- a. Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Minggir Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

- b. Laboratorium Bahasa.

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Biologi
- e. Studio Musik

11. Sarana Olahraga

- a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga

- b. Alat-alat Olahraga

No.	Nama Alat	Jumlah
1	Bola sepak	5
2	Bola voli	12
3	Bola Tangan	5
4	Cakram	25
5	Peluru	20
6	Lembing	18
7	Matras	8

8	Tongkat estafet	8
9	Star Blok	6
10	Raket Batminton	8
11	Raket tenis	4
12	Holahop	8
13	Peti lompat	1
14	Pemukul kasti	2
15	Bola kasti	50
16	Raket Bulutangkis	8

12. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 1 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMP N 1 Minggir menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

13. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, dan remedial. Pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

14. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Minggir diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Volley
- c. Basket
- d. Sepak Bola
- e. Tonti
- f. Olimpiade Matematika
- g. Olimpiade IPA
- h. Iqra'
- i. Seni Baca Al-Qur'an
- j. Karawitan
- k. Mading
- l. Membatik
- m. Elektronika
- n. Seni Musik
- o. Band
- p. Seni Tari
- q. KIR
- r. Drum Band

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

15. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Minggir dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Di SMP N 1 Minggir ini, kinerja OSIS kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatannya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan di OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1Minggir bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akadmik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Minggir meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

16. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP N 1 Minggir mempunyai ruangan yang kurang nyaman. Ruangan kurang luas, fasilitas yang disediakan juga kurang lengkap. Terdapat dua lemari dan dua tempat tidur, serta sebuah lemari obat-obatan yang kurang lengkap.

17. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1, yang terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staf TU. Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja Tata Usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan Tata Usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang Tata Usaha diantaranya data keadaan murid. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

18. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati siswa pada kelas VII dan VIII setiap hari Sabtu pada jam

pertama. Diutamakan penelitian yang berkaitan dengan sains. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan ekskul ini:

- a. Banyak anak yang tidak tertarik dengan Karya ilmiah, meskipun sudah ada pembimbing, namun kegiatan ini kurang diminati.
- b. Alat-alat penelitian kurang memadai (tidak ada laboratorium khusus untuk penelitian).

19. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

20. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 1 Minggir tersedia lengkap kebutuhan siswa, seperti alat-alat tulis.

21. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP N 1 Minggir memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya di belakang ruang guru. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, dan Al Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, namun tempat wudhu tersebut terlihat kurang bersih. Selain itu tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka dan tanpa kaca.

22. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

23. Kondisi Lembaga

- a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan,

perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Minggir.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

e. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

f. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat di sini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, khususnya SMP N 1 Minggir. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan

sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa secara resmi di sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2014.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah agar terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

- a) Observasi Kelas
- b) Observasi kelas dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kelebihan dan kerurangan dalam proses pembelajaran, keadaan lingkungan dan fasilitas penunjang proses pembelajaran.
- c) Konsultasi persiapan mengajar
- d) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan secara rutin dimuali sejak observasi kelas.
- e) Pembuatan perangkat pengajaran
- f) Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, dan alat evaluasi.
- g) Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran
- h) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.
- i) Pelaksanaan praktik mengajar
- j) Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan minimal 8 kali tatap muka. Jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.
- k) Konsultasi pelaksanaan mengajar
- l) Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan tiap kali sebelum atau setelah kegiatan mengajar dilaksanakan serta saat menemukan kendala dalam pelaksanaan praktik mengajar.
- m) Evaluasi mengajar
- n) Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Di mana mahasiswa mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan pada

pertemuan selanjutnya dan guru pembimbing memberikan evaluasi terkait kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru memerlukan persiapan-persiapan antara lain pembuatan satuan pelajaran, rancangan pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, pembuatan media pembelajaran, dan melakukan persiapan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Demikian pula saat akan melakukan praktik mengajar, persiapan tersebut diatas juga dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk memperoleh ketrampilan dan pengalaman mengajar sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar, antara lain :

a. Rancangan program PPL.

Program PPL yang paling penting dirancang adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan RPP didukung pula dengan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, bahan ajar, media, kalender pendidikan, dan model pembelajaran yang akan digunakan.

b. Persiapan materi pelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran.

d. Persiapan alat evaluasi

Persiapan alat evaluasi meliputi memberikan koreksi saat melakukan pembelajaran praktek dan soal tes ulangan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang akan disampaikan.

e. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang terdiri materi, media dan metode, serta soal evaluasi yang akan digunakan agar sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

B. PELAKSANAAN PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah Penjasorkes dan diajarkan untuk kelas VII dan kelas VIII. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, kegiatan KBM dalam bentuk tatap muka. Kegiatan praktik mengajar ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat pertemuan pertama di kelas. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberikan kritik dan saran yang membangun. Pada pertemuan kedua dan selanjutnya mahasiswa praktikan tidak lagi didampingi guru pembimbing, namun harus selalu berkonsultasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil dan hambatan dalam mengajar.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama masa kegiatan PPL. Di mana jadwal pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

MINGGU KE-		Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Jumlah Jam Pelajaran
Hari	Tanggal			
Minggu ke-5				
Minggu ke-6				
Senin				
Selasa				
Rabu				
Kamis				
Jumat	8 Agustus 2014	G	6,7	2
Sabtu				
Jumlah jam perminggu				2
Minggu ke-7				

Senin	11 Agustus 2014	VIII C VIII G	4,5 6,7	2 2
Selasa	12 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Rabu	13 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Kamis				
Jumat	15 Agustus 2014	VIII G	5,6	2
Sabtu	16 Agustus 2014	VIII C	6,7	2
Jumlah jam perminggu				12
Minggu ke-8				
Senin	18 Agustus 2014	VIII C VIII G	4,5 6,7	2 2
Selasa	19 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Rabu	20 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Kamis				
Jumat	22 Agustus 2014	VIII G	5,6	2
Sabtu	23 Agustus 2014	VIII C	6,7	2
Jumlah jam perminggu				12
Minggu ke-9				
Senin	25 Agustus 2014	VIII G VIII C	4,5 6,7	2 2
Selasa	26 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Rabu	27 Agustus 2014	VIII E	4,5	2
Kamis	28 Agustus 2014	VIII C	5,6	2
Jumat	29 Agustus 2014	VIII G	5,6	2
Sabtu				
Jumlah jam perminggu				12
Minggu ke-10				
Senin	1 September 2014	VIII G VIII C	4,5 6,7	2 2
Selasa	2 September 2014	VIII E	4,5	2
Rabu	3 September 2014	VIII E	4,5	2
Kamis	4 September 2014	VIII C	5,6	2
Jumat	5 September 2014	VIII G	5,6	2
Sabtu				
Jumlah jam perminggu				12
Minggu ke-11				
Senin	8 September 2014	VIII G VIII C	4,5 6,7	2 2
Selasa	9 September 2014	VIII E	4,5	2
Rabu	10 September 2014	VIII E	4,5	2
Kamis	11 September 2014	VIII C	5,6	2
Jumat	12 September 2014	VIII G	5,6	2

Sabtu				
Jumlah jam perminggu				12
TOTAL JAM				62 jam

Dalam pelaksanaan praktik mengajar seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik mengajar tersebut. Hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- a. Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
- b. Di kelas VIII C siswanya cenderung ramai saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Di kelas VIII E kebanyakan siswa susah diatur dan ramai sendiri.
- d. Di kelas VIII G kemampuan siswanya diatas rata-rata meskipun cenderung ramai saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Dari semua kelas yang diampu, rata-rata siswa masih susah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum yang masih baru, yaitu Kurikulum 2013. Terutama dalam aktivitas kelompok, siswa tidak begitu antusias.

Hambatan-hambatan tersebutlah yang mendorong mahasiswa praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas dan menghidupkan suasana.

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, doa yang dipimpin oleh Guru kadang salah satu siswa secara sukarela dan random, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi siswa sebelum proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kompetensi yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan teknik tanya jawab secara random.

b. Penyajian Materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang sesuai dengan silabus, materi dari guru pembimbing disusun dalam bentuk teori dan praktek di lapangan.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah diskusi, *STAD*, *kunjung karya*, games, dan latihan. Integrasi antara beberapa metode menjadi pilihan karena mampu mengakomodir rasa jenuh siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu disesuaikan dengan jadwal dan kebijakan dari sekolah serta dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

f. Gerak

Guru tidak hanya terpaku pada satu titik tetapi juga berkeliling untuk menguasai kondisi serta menghampiri siswa yang membutuhkan bantuan. Ketika memberikan materi guru harus jelas dan bisa dilihat oleh murid.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan, bisa mempraktekan apa yang telah diajarkan oleh guru dan aktif bertanya dalam pembelajaran dan juga melalui pendekatan personal bagi siswa dengan kecepatan memahami materi dibawah rata-rata.

h. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan ditengah-tengah pelajaran, dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui pemahaman siswa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa PPL tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran dan pertanyaan pada siswa yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di dalam pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu berupa:

- 1) White Board
- 2) LCD

3) Power Point

4) Handout

5) Format games

6) Format *STAD*

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan berbentuk:

1) Tanya jawab

2) Games

3) Tugas individu

4) Tugas Kelompok

5) Ulangan

l. Menutup Pelajaran

Mahasiswa PPL menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan bertanya pada siswa kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian memberikan kesimpulan, evaluasi, pengarahannya, dan poin-poin yang harus diperhatikan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan tugas untuk siswa terkait materi yang selanjutnya, diakhiri dengan doa dan salam.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Selama menjalani peran sebagai guru, mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman seputar dunia pendidikan juga pencerahan tentang peranan seorang guru dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mengetahui apa saja administrasi guru yang harus dibuat oleh seorang guru saat mengajar. Mahasiswa menyadari bahwa tanggungjawab guru bukan hanya sebatas ranah kognitif tetapi juga afektif yang terkadang sangat sulit disampaikan tetapi dapat dicontohkan. Mahasiswa juga menyadari pentingnya pengelolaan kelas yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selama masa PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas dan praktek di lapangan. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses

pembelajaran di sekolah.

- b. Mahasiswa mampu mengilhami peran guru sebagai teladan bagi siswanya.
- c. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih skill komunikasi dan adaptasi.
- d. Mahasiswa mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengilhami peran guru sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada dengan solusi yang tepat, efektif, realistis dan mengena.
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial kelas dan sekolah.
- g. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pengidentifikasian, penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.
- h. Mahasiswa dapat menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) langsung di kelas.
- i. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- j. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- k. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas dan lembar-lembar administrasi guru.

2. Hambatan

Selama masa PPL rancangan-rancangan kegiatan mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun tidak dipungkiri bahwa masih terdapat hambatan-hambatan baik itu dari faktor intern (mahasiswa) maupun faktor ekstern (lingkungan sekolah), antara lain:

- a. Siswa masih asing dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013.
- b. Siswa tidak memiliki buku pegangan siswa sehingga kesulitan mengikuti materi yang disampaikan.
- c. Siswa masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga masih sulit jika diajak untuk berfikir secara mandiri.
- d. Siswa kebanyakan tidak suka dengan pembelajaran yang bersifat kerja kelompok.
- e. Adanya kejadian-kejadian tidak terduga yang memaksa mahasiswa selaku guru melakukan perubahan pelaksanaan pembelajaran dari rencana yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun usaha-usaha untuk mengurangi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Mengoptimalkan penggunaan media berupa modul dan handout untuk memback-up buku pegangan.
- b. Mengoptimalkan metode games, diskusi, dan tanya jawab untuk mengakomodir kejenuhan siswa.
- c. Melakukan pembelajaran dengan santai dan kadang kala diselingi gurauan agar siswa bisa lebih tertarik dengan apa yang kita sampaikan.
- d. Konsultasi dengan guru pembimbing secara rutin
- e. Menyesuaikan RPP dengan situasi yang ada tanpa mengurangi kualitas tujuan pembelajaran itu sendiri

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Minggir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi: pembuatan RPP, pembuatan bahan ajar, pembuatan media, praktik pembelajaran di kelas, pembuatan administrasi guru, dan penyusunan laporan PPL.
2. Kegiatan PPL memfasilitasi mahasiswa dalam menimba ilmu dan mempraktikkan ilmu yang sudah diterima di kampus pada dunia pendidikan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi karir mahasiswa di dunia pendidikan di kemudian hari.
3. Ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terjadi permasalahan-permasalahan, sebagai seorang guru mahasiswa PPL harus peka terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dan mampu mencari solusinya.
4. Sebagai calon pengajar, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing agar mendapatkan pembinaan sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan bukan asal-asalan.
5. Pelaksana PPL dituntut untuk memiliki kompetensi *profesionality* (kemampuan profesi), kompetensi *personality* (kemampuan individu), dan kemampuan *sociality* (kemampuan bermasyarakat), dalam kaitannya dengan kompetensi *profesionality* maka PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL di SMP N 1 Minggir, maka penyusun mengharapkan :

1. Bagi Sekolah
 - a) Tetap menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak yaitu dari Pihak SMP N 1 Minggir dengan UNY.
 - b) Melengkapi siswa dengan buku pegangan agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Menyusun program kerja yang bukan hanya inovatif dan kreatif tetapi juga realistis.
 - b) Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL

sehingga dapat bekerjasama secara baik.

- a) Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan seluruh elemen-elemen sekolah khususnya peserta didik/siswa.
- a) Menjalin hubungan baik dan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b) Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almameter.
- c) Bagi mahasiswa PPL yang akan datang diusahakan lebih mempersiapkan diri, baik dari segi materi pelajaran yang akan diampu maupun fisik dan mental agar proses PPL dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Universitas

- a) Segala informasi dan kepastian tentang kewajiban-kewajiban apa saja yang harus dilaksanakan selama PPL diinformasikan dengan jelas.
- b) Beberapa mahasiswa mendapatkan informasi pengadaan pelaksanaan PPL dari mulut ke mulut, diharapkan segala informasi tentang pengadaan atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL diinformasikan disetiap jurusan, contohnya dapat berupa surat keputusan yang ditampilkan di papan pengumuman.
- c) Pelayanan pemberian informasi yang lebih baik dan mudah kepada mahasiswa PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN–PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN–PPL Tahun 2013*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F02

Untuk mahasiswa
a

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 MINGGIR
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PRAYAN, SENDANGSARI,
MINGGIR, SLEMAN
NO. MAHASISWA : 11416244029
GURU PEMBIMBING : SUNARKO, S.Pd
NAMA MAHASISWA : ERTIN KURNIANITA
FAK/JUR/PRODI : FIS/PIPS/PIPS
DOSEN PEMBIMBING : SUGIHARYANTO, MSi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 21 Februari 2014	Rapat kelompok	- Melakukan rapat kelompok untuk pertama kali, membahas tentang organisasi kelompok, iuran dana, dan rencana untuk konsultasi	—	—

			dengan DPL.		
2.	Sabtu, 22 Februari 2014	Konsultasi dengan DPL	- Melakukan konsultasi dengan DPL PPL kelompok.	—	—
3.	Selasa, 25 Februari 2014	Penerjunan PPL	- Penyerahan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir didampingi oleh DPL. - Observasi lingkungan sekolah. - Konsultasi dengan guru pembimbing.	—	—
4.	Kamis, 27 Februari 2014	Rapat Kelompok PPL	- Membahas rapat rutin dan iuran.	—	—
5.	Jum'at, 8 Maret 2014	Observasi Kelas VIII B	- Melakukan observasi pembelajaran dikelas	—	—
6.	Kamis, 13 Maret 2014	Rapat PPL	- Penetapan observasi sekolah dan konsultasi proker	—	—
7.	Sabtu, 15 Maret 2014	Observasi	- Melakukan observasi sekolah. Melihat fasilitas, sarana prasarana,	—	—

			<p>dan lingkungan SMP N 1 Minggir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing. 		
8.	Kamis, 20 Maret 2014	Rapat PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi data observasi sekolah lanjutan 		
9.	Sabtu, 7 Juni 2014	Rapat PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas seragam batik untuk PPL dan rapat kemah SMP 1 M Minggir 	—	—
10.	Sabtu, 12 Juni 2014	Rapat kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas proker kerja masing-masing program studi. - Pembuatan Matrik Rencana Program Kerja 	—	—
11.	Jumat, 13 Juni 2014	Gladi Bersih perpisahan SMP N 1 Minggir	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu persiapan sehubungan dengan kegiatan perpisahan siswa SMP 1 Minggir di Aula Kantor Desa Sendangrejo. - Gladi bersih diikuti oleh seluruh siswa kelas IX, Bapak/Ibu Guru dan Karyawan serta OSIS. 	—	—

12.	Sabtu, 14 Juni 2014	Perpisahan kelas IX SMP N 1 Minggir	- Perpisahan diikuti oleh seluruh siswa kelas IX, Bapak/Ibu guru dan Karyawan serta OSIS	—	—
13.	Kamis, 19 Juni 2014	Rapat PPL	- Membahas persiapan kemah SMP N 1 Minggir yang dilaksanakan pada 21 Juni-23 Juni 2014	—	—
14.	Sabtu-Minggu 21-22 Juni 2014	Kemah Terpadu kelas VII SMP N 1 Minggir di Buper Sentolo, Kulon Progo	- Mahasiswa membantu lomba-lomba, api unggun serta pensi	—	—
15.	Selasa, 24 Juni 2014	Rapat PPDB SMP N 1 Minggir 2014	- Rapat Diikuti oleh Bapak/Ibu guru serta karyawan panitia PPDB - PPDB dilaksanakan pada tanggal 3-5 juli 2014	—	—
16.	Sabtu, 28 Juni 2014	Koordinasi PPDB dan pengajuan proker	- Penetapan pelaksanaan PPDB pada tanggal 3-5 Juli 2014 dan mahasiswa PPL diharap datang ke SMP N 1 Minggir pada pukul	—	—

			07.00 - Proker disetujui		
17.	Selasa, 1 Juli 2014	Simulasi PPDB SMP N 1 Minggir 2014	- Mempelajari administrasi sekolah dalam kegiatan PPDB berkaitan dengan sistem baru PPDB berbasis RTO (<i>Real Time Online</i>).	—	—
18.	Kamis, 3 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB SMP N 1 Minggir 2014 hari 1	- Mahasiswa membantu pendaftaran dan entri data - Jumlah pendaftar 166 siswa dengan NEM tertinggi 28,80 serta NEM terendah 18,35	—	—
19.	Jumat, 4 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB SMP N 1 Minggir hari ke-2	- Mahasiswa membantu pendaftaran dan entri data - Jumlah pendaftar bertambah menjadi 206 siswa dengan NEM tertinggi 28,80 serta NEM terendah 18,35	—	—
20.	Sabtu, 5 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB SMP N 1	- Mahasiswa membantu pendaftaran dan entri data	—	—

		Minggir hari ke-3	- Jumlah siswa yang diterima sebanyak 224 siswa NEM tertinggi 28,80 dan terendah 22,40		
21.	Senin, 7 Juli 2014	Rapat pembagian kelas siswa baru SMP N 1 Minggir	- Siswa dibagi menjadi 7 kelas, masing-masing kelas 32 siswa	—	—
22.	Selasa, 8 Juli 2014	Pengumuman dan pembagian kelas siswa yang diterima di SMP N 1 Minggir	- Jumlah siswa yang diterima sebanyak 224 siswa NEM tertinggi 28,80 dan terendah 22,40 - Siswa dibagi menjadi 7 kelas, masing-masing kelas 32 siswa	—	—
23.	Kamis, 10 Juli 2014	Daftar Ulang	- Siswa pada hari sabtu mengikuti TM untuk kegiatan MPLS pukul 07.00	—	—
24.	Jumat, 11 Juli 2014	• Koordinasi dengan Osis tentang MOS mengenai Pelaksanaan MPLS	- Siswa baru membuat ID Card yang terbuat dari kertas asturo dengan bentuk segi 5 - Siswa Putri menggunakan kertas	—	—

		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Sosialisasi narkoba dan kenakalan remaja 	<p>warna Merah Muda, sedangkan Putra menggunakan kertas warna kuning</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada ujung ID card diberi tali untuk dikalungkan menggunakan pita warna merah . - Mempersiapkan pembicara yang akan mengisi kegiatan sosialisasi narkoba dan kenakalan remaja yaitu Pak Polisi dari Polsek Minggir 		
25.	Sabtu, 12 Juli 2014	TM dan Rapat Pelaksanaan MPLS	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL mendapatkan jadwal untuk mengisi pada MPLS kelas VII dan mengisi Penanaman Pendidikan Karakter Nasionalisme melalui Lagu-lagu 	—	—

			Nasional serta Komunikasi Berkarakter		
26.	Senin, 14 Juli 2014	Pelaksanaan MPLS	- Mengajar dikelas VII, VIII dan IX sesuai jadwal yang terlampir	—	—
27.	Selasa, 15 Juli 2014	Pelaksanaan MPLS	- Membantu keberlangsungan acara sosialisasi narkoba dan kenakalan remaja dari kapolsek.	—	—
28.	Rabu, 16 Juli 2014	Pelaksanaan MPLS	- Mengajar dikelas VII, VIII dan IX sesuai jadwal yang terlampir	—	—
29.	Kamis, 18 Juli 2014	Persiapan Baksos dan mengajar di kelas VIII G	- Mengelompokkan Bahan pokok yang akan dibagikan pada acara Baksos pada hari Sabtu - Menjelaskan Kurikulum 2013 dan menyampaikan materi tentang Letak Wilayah Indonesia dikaji dari Berbagai Aspek	—	—
30.	Sabtu, 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VIII B • Pelaksanaan 	1. Menjelaskan Kurikulum 2013 dan menyampaikan materi tentang Letak Wilayah Indonesia dikaji dari	—	—

		<p>Peringatan HUT sekolah dan Pesantren Kilat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat PPL 	<p>Berbagai Aspek</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pesantren kilat diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII A-G beserta guru, karyawan dan KKN dan pengajiian diisi oleh Ustad Mujiono, S.Ag. 3. Setelah shalat magrib dilakukan pemotongan tumpeng HUT sekolah oleh kepala sekolah SMP N 1 Minggir 4. Menyelesaikan matrik dan catatan harian <p>-</p>		
31.	Rabu, 6 Agustus 2014	Syawalan Idul Fitri	Syawalan dilakukan setelah upacara, seluruh guru, karyawan, siswa dan KKN saling bersalam-salaman.	—	—
32.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-2,3 dan kelas VIII D jam	Memperkenalkan kurikulum 2013 dan menyampaikan materi tentang kondisi wilayah Indonesia.	Siswa masih merasa asing dengan	Menciptakan suasana santai dengan diselangi gurauan.

		ke-6,7		mahasiswa PPL.	
33.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke- 5,6	Melanjutkan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia dan memberi tugas penilaian pengetahuan untuk dikerjakan di rumah.	Siswa mengeluh belum memiliki buku siswa	Dijelaskan bahwa dalam Kurikulum 2013 siswa harus lebih aktif, tidak hanya mencari sumber dari buku tetapi dari internet juga boleh.
34.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok dan diakhiri dengan presentasi untuk setiap kelompoknya. Siswa diberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
35.	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan Geostrategis di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
36.	Jumat , 15	Mengajar kelas VIII	Menyampaikan materi tentang	Siswa banyak	Dijelaskan kembali mengenai

	Agustus 2014	G jam ke-6,7	keunggulan geostrategis di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok dan kunjung karya.	yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
37.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan geostrategis di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok dan kunjung karya.	—	—
38.	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5 dan kelas VIII G jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang keunggulan tanah di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	—	—
39.	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan tanah di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	Siswa kelas VIII E gaduh sehingga penyampaian materi kurang diperhatikan.	Menegur siswa yang ramai dan menjelaskan bahwa di kurikulum 2013 sikap juga dinilai.

40.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Mengulas kembali tiga materi yang telah dipelajari dan menginformasikan adanya ulangan tanggal 26 Agustus 2014.	—	—
41.	Jumat, 22 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke-5,6	Mengulas kembali tiga materi yang telah dipelajari dan menginformasikan adanya ulangan tanggal 27 Agustus 2014.	—	—
42.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-5,6	Mengulas kembali tiga materi yang telah dipelajari dan menginformasikan adanya ulangan tanggal 27 Agustus 2014.	—	—
43.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5 dan kelas VIII G jam ke-6,7	Ulangan materi keunggulan lokasi di Indonesia	—	—
44.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Ulangan materi keunggulan lokasi di Indonesia	—	
45.	Rabu, 27 Agustus	Mengajar kelas VIII	Menyampaikan materi tentang	Saat akan	Memberikan nasehat akan

	2014	E jam ke-4,5	pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode STAD.	dilakukan kuis secara berkelompok siswa menolak sehingga tidak jadi dilakukan.	pentingnya nilai pada kurikulum 2013
46.	Kamis, 28 agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode STAD	—	—
47.	Jumat, 29 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke-5,6	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode STAD.	—	—
48.	Senin, 31 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5 dan kelas VIII G jam	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-2.	Siswa mulai bosan dengan pembagian	Pembagian kelompok dilakukan secara bebas

		ke-6,7	Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	kelompok yang secara acak.	
49.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-2. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	Dari semua tugas kelompok yang telah dikumpulkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan.	Mengulas kembali materi dan memberitahu jawaban yang diharapkan.
50.	Rabu, 3 September 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-1	—	—
51.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-1.	—	—
52.	Jumat, 5 September 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke-5,6	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-1	Siswa mulai jenuh dengan aktivitas kelompok	Mengingatkan kembali tentang sistematika kurikulum 2013

53.	Senin, 8 September 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5 dan kelas VIII G jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-2.	—	—
54.	Selasa, 9 September 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-2.	—	—
55.	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VIII E jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi	—	—
56.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi.	—	—
57.	Jumat, 5 September 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke-5,6	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi.	—	—

Y
o
g
y
a

karta, 15 September 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiharyanto, M.Si.
NIP. 195903191986011001

Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd.
NIP. 19570627 198003 1 009

Mahasiswa PPL

Ertin Kurnianita
NIM 11416244029



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Minggir

NAMA MAHASISWA : Ertin Kurnianita

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman

NO. MAHASISWA : 11416244029

GURU PEMBIMBING : Sunarko, S.Pd

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS

DOSEN PEMBIMBING : Sugiharyanto, M.Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Konsultasi tentang PPL dengan DPL dan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan beberapa kali, saat menemui kesulitan, dan keraguan. Mendapat kejelasan dan wawasan baru	-	-	-	-	-

		dari dosen dan guru pembimbing					
2.	Membuat dan mencetak RPP	Ada 10 RPP yang digunakan dalam PPL dengan 1 kali revisi. RPP siap untuk digunakan dalam pembelajaran	-	Rp. 65.000,00	-	-	Rp. 65.000,00
3.	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat meliputi 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual. Pembelajaran akan menarik dengan beragam media yang digunakan karena media yang digunakan bisa memotivasi peserta didik	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4.	Mengajar di kelas	Praktik mengajar dikelas dilakukan sebanyak 31 kali mengajar. Materi tersampaikan kepada peserta didik.	-	-	-	-	-
5.	Mencari referensi media pembelajaran	Referensi media didapat dari 4 sumber yaitu koran, internet, youtube, dan buku. Dengan berbagai sumber referensi yang digunakan akan menambah variasi dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-

6.	Mencari referensi metode pembelajaran	Referensi metode di dapat dari 5 sumber yaitu video metode mahasiswa P.IPS, youtube, internet, buku, dan teman. Dengan berbagai metode yang digunakan akan lebih menarik peserta didik dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-
8.	Membuat dan mencetak soal ulangan harian	Soal ulangan tidak dicetak karena langsung di power point,	-	-	-	-	-
11.	Mencetak materi setiap RPP	Materi dicetak sebanyak 10 kali setiap RPP dan dibagikan ke setiap kelompok dalam diskusi. Sebagai bahan dalam berdiskusi karena belum memiliki buku paket kurikulum 2013 dan LKS.	-	Rp 20.000	-	-	Rp 20.000
12.	Melakukan pemilihan dan <i>burning</i> ke dalam CD yang meliputi gambar dan video yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VII serta video media dan metode	Gambar dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS terpadu menjadi 1 CD. Video media dan metode pembelajaran IPS terpadu menjadi 1 CD.	-	Rp. 7.000,00	-	-	Rp. 7.000,00

	pembelajaran IPS terpadu.	Sebagai bahan untuk kelengkapan dalam pembelajaran IPS Terpadu kurikulum 2013					
14.	Mencetak laporan PPL	Mencetak laporan PPL sebanyak 3 jilid.	-	Rp. 200.000	-	-	Rp.200.000,00
Jumlah							Rp 317.000

Minggir, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Joko Sutikno, S.Pd.

NIP. 19640915 198603 1 011

Sunarko, S.Pd.

NIP. 19570627 198003 1 009

Ertin Kurnianita

NIM. 11416244029



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIK PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ertin Kurnianita

NOMOR LOKASI : 144

NO : 11416244029

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 MINGGIR

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII I	IX	X	XI	
1	Perpisahan dan Wisuda Kelas IX	6											6
	Kemah Kelas VII	16											16

	PPDB	23											23
	MOS Siswa Baru	15											15
	Pesantren Kilat Kelas VIII	6											6
2	Mengajar Kelas VIII C												
	a. Persiapan						4	4	4	4	4		20
	b. Pelaksanaan						4	4	4	4	4		20
	c. Evaluasi&tindaklanjut						1	1	1	1	1		5
3	Mengajar Kelas VIII G												
	a. Persiapan						4	4	4	4	4		24
	b. Pelaksanaan						2	4	4	4	4		22
	c. Evaluasi&tindaklanjut						1	1	1	1	1		6
4	Mengajar Kelas VIII E												
	a. Persiapan						4	4	4	4	4		20
	b. Pelaksanaan						4	4	4	4	4		20
	c. Evaluasi&tindaklanjut						1	1	1	1	1		5

5	Pembuatan Media Pembelajaran			2	2	2	2	2	2	2	4	4	22
6	Pembuatan RPP 1/2 Semester						2	2	2	2	4	4	16
7	Pendampingan Majalah SMP						2	2	2	2	2	2	10
8	Mengenal Pahlawan Tanpa Tanda Jasa						2	3					5
JUMLAH JAM													261

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Joko Sutikno S.Pd.

NIP. 19640915 198603 1 011
11416244029

Sugiharyanto M.Si.

NIP . 195903191986011001

Ertin Kurnianita

NIM.



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Ertin Kurnianita PUKUL : 07.15 – 08.45

NO. MAHASISWA : 11416244029 TEMPAT PRAKTIK: SMP N 1 MINGGIR

TGL. OBSERVASI : 15 Februari 2013 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik yang di susun oleh masing-masing guru mata pelajaran yang bersangkutan.
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum ada dan disusun oleh sekolah untuk semua mata pelajaran yang ada, baik untuk kelas VII, VIII dan IX lengkap dengan kompetensi lulusan, pembagian jam pelajaran untuk setiap minggu, penyusunan RPP, silabus, dan kalender pendidikan. Kurikulum yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik.

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di susun per Kompetensi Dasar. RPP telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebelum proses belajar mengajar semester gasal dimulai. Dalam RPP telah dicantumkan materi yang akan diajarkan secara ringkas, terdapat contoh soal dan penyelesaiannya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk belajar. Melakukan presensi terhadap peserta didik dan mengisi buku kemajuan kelas. Apersepsi yang diberikan berkenaan dengan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Cara guru membuka pelajaran telah memenuhi komponen menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, memberi acuan dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan informasi yang diberikan diorganisasikan secara sistematis kepada peserta didik. Guru telah menguasai materi yang diajarkan dan memberikan contoh-contoh agar lebih mudah di mengerti peserta didik. Guru juga mendapatkan balikan dari peserta didik atas pertanyaan yang diajukan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, presentasi, dan diskusi informasi. Metode ceramah dan presentasi digunakan pada saat guru menyajikan materi. Metode ini digunakan karena materi yang disajikan adalah materi <i>Keunggulan Wilayah Indonesia</i> . Metode diskusi informasi digunakan ketika guru membahas soal yang diberikan bersama peserta didik dengan mendiskusikan penyelesaian yang benar.

	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa baik dan benar dengan bahasa-bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh peserta didik, volume suara keras sehingga seluruh peserta didik dapat mendengar dengan jelas penjelasan guru, intonasi bervariasi dan memberikan penekanan terhadap konsep, vokal jelas, dan penggunaan bahasa isyarat.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang telah dibuat dalam RPP telah sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Penggunaan waktu untuk pendahuluan, penyajian materi dan penutup baik. Setiap guru mengajukan pertanyaan terhadap peserta didik digunakan waktu selang untuk peserta didik berfikir sehingga penggunaan waktu selang efektif. Guru juga membarikan waktu selang para peserta didik untuk mencatat materi yang diberikan.
	6. Gerak	Dalam guru mengajar di depan kelas, guru terlihat percaya diri, gerakan guru luwes, beretika dan pandangan guru menyeluruh. Guru tidak hanya menyajikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling mengamati peserta didik dalam mengerjakan soal.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Guru memotivasi peserta didik dengan cara mendekati peserta didik satu per satu di dalam kelas dan memeriksa pekerjaan peserta didik yang tersebut. Apabila peserta didik melakukan kesalahan, guru memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan balikan sampai peserta didik mengerti. Peserta didik yang telah menjawab dengan benar diberikan motivasi dengan mimik dan gerakan badan guru.

	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik secara lisan, diajukan kepada seluruh peserta didik bukan perseorangan. Guru memberikan waktu berfikir kepada peserta didik dan pertanyaan yang diajukan memancing pendapat atau keaktifan peserta didik. Dalam memberikan balikan, guru tidak langsung menyalahkan atau membenarkan jawaban peserta didik. Untuk pertanyaan tertulis, guru memberikan pertanyaan dengan tingkat kognitif yang lebih tinggi dan memberikan waktu yang memadai kepada peserta didik untuk menjawab.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar optimal, efisien dan efektif. Guru menegur peserta didik yang sibuk dengan dirinya sendiri, memusatkan perhatian kelompok apabila peserta didik mulai gaduh, menuntut tanggung jawab peserta didik untuk memperhatikan dan menunjukkan sikap tanggap terhadap kelas sehingga pembelajaran berjalan optimal.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan berdaya guna dan tepat guna. Media yang digunakan adalah proyektor, <i>white board</i> dan spidol. Guru dapat memaksimalkan fungsi media yang ada sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan memperlancar proses pembelajaran.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan lisan pretes, selama proses pembelajaran dan postes. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah uraian terbatas. Pertanyaan yang diajukan secara tertulis dilaksanakan selama proses pembelajaran. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan uraian. Selain itu, guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas pada

pertemuan berikutnya.

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015
SMP NEGERI 1 MINGGIR**

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS VII							KELAS VIII							KELAS IX							PI-KE T						
			A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G							
SENIN	1	07.00 - 07.40	UPACARA							UPACARA							UPACARA							11						
		07.40 - 07.55	TADARUS AL'QURAN / PERSEKUTUAN DOA																											
	2	07.55 - 08.35	5	35	9	20	2	38	30	13	16	8	31	18	41	7	22	17	10	21	23	37	6	27						
	3	08.35 - 09.15	5	35	9	20	2	38	30	13	16	8	31	18	29	7	22	17	10	21	23	37	6							
	4	09.30 - 10.10	35	16	9	20	2	25	30	10	6	38	31	18	29	24	26	22	14	7	34	13	1							
	5	10.10 - 10.50	35	16	17	9	30	25	42	10	19	38	20	8	29	24	26	22	14	7	34	13	1							
	6	10.50 - 11.30	8	5	11	17	30	9	12	6	19	24	20	38	18	2	34	35	26	37	7	23	25							
7	12.00 - 12.40	8	5	11	17	30	9	12	40	19	24	20	38	18	2	34	35	26	37	7	23	25								
SELASA		07.00 - 07.15	TADARUS AL'QURAN / PERSEKUTUAN DOA																											
	1	07.15 - 07.55	11	5	33	2	15	21	9	16	36	8	12	19	24	30	14	31	10	7	22	6	18	41						
	2	07.55 - 08.35	11	20	33	2	15	21	9	16	36	8	12	19	24	30	14	31	10	7	37	6	18							
	3	08.35 - 09.15	8	20	33	2	42	15	21	10	13	39	16	19	6	30	17	14	31	40	37	22	18							
	4	09.30 - 10.10	33	20	5	25	9	15	21	19	13	36	38	24	6	18	17	14	31	22	35	29	37							
	5	10.10 - 10.50	33	24	30	25	9	11	21	19	16	36	38	24	8	12	17	14	5	22	35	29	37							
	6	10.50 - 11.30	33	24	30	17	9	11	15	19	10	20	39	41	8	12	26	40	37	14	18	13	7							
	7	12.00 - 12.40	27	24	30	11	19	9	38	36	10	20	24	12	8	6	26	17	37	23	1	18	21							
8	12.40 - 13.20	27	41	42	11	19	9	38	36	39	20	24	12	2	6	40	17	22	23	1	18	21								
RABU		07.00 - 07.15	TADARUS AL'QURAN / PERSEKUTUAN DOA																											
	1	07.15 - 07.55	24	33	11	5	25	9	15	16	24	13	8	29	19	36	17	14	22	31	18	23	7	35						
	2	07.55 - 08.35	24	33	11	5	25	9	15	16	24	13	8	29	19	36	17	14	22	31	18	23	7							
	3	08.35 - 09.15	24	33	9	5	35	15	25	10	6	13	8	29	19	7	21	14	17	23	31	13	22							
	4	09.30 - 10.10	41	11	38	9	35	5	25	19	6	8	20	24	12	7	21	14	17	23	31	34	36							
	5	10.10 - 10.50	8	11	38	33	5	30	9	19	10	29	20	24	12	2	14	14	40	22	13	34	36							
	6	10.50 - 11.30	8	20	17	33	5	30	9	25	38	29	16	6	36	18	10	21	14	34	22	7	13							
7	12.00 - 12.40	8	20	17	33	15	30	5	25	38	29	16	6	36	18	10	21	14	34	22	7	13								
KAMIS		07.00 - 07.15	TADARUS AL'QURAN / PERSEKUTUAN DOA																											
	1	07.15 - 07.55	20	16	5	25	11	2	32	10	14	12	24	8	31	18	22	26	21	17	6	7	13	29						
	2	07.55 - 08.35	20	16	5	25	11	2	32	10	14	12	24	8	31	18	14	26	21	17	6	7	13							
	3	08.35 - 09.15	20	8	9	35	38	2	32	25	14	16	36	6	31	41	14	10	26	17	13	21	7							
	4	09.30 - 10.10	27	8	9	35	38	5	2	25	32	16	36	12	19	31	10	17	26	14	13	21	29							
	5	10.10 - 10.50	27	30	20	9	25	5	2	14	32	8	6	12	19	31	10	22	17	14	39	18	29							
	6	10.50 - 11.30	38	30	20	9	25	11	2	14	32	24	6	36	8	31	35	34	14	7	29	13	22							
7	12.00 - 12.40	38	30	20	42	5	11	9	14	10	24	8	36	18	6	35	34	14	7	29	13	22								
JUMAT	1	07.00 - 07.40	16	8	35	9	15	25	21	32	19	6	12	2	37	22	5	28	13	29	7	31	18	30						
	2	07.40 - 08.20	16	8	35	9	15	25	21	32	19	6	12	2	37	22	5	28	13	29	7	31	18							
	3	08.20 - 09.00	16	27	17	11	9	15	5	32	13	6	29	2	18	12	10	26	28	35	21	22	31							
	4	09.15 - 09.55	20	27	17	11	19	15	5	16	13	32	29	8	18	12	10	26	28	35	21	22	31							
	5	09.55 - 10.35	20	11	27	38	19	35	15	13	16	32	29	8	2	24	14	10	17	13	23	7	25							
	6	10.35 - 11.15	5	11	27	38	19	35	15	13	16	32	6	8	2	24	14	10	17	13	23	7	25							
SABTU		07.00 - 07.15	TADARUS AL'QURAN / PERSEKUTUAN DOA																											
	1	07.15 - 07.55	16	8	27	30	13	21	12	6	29	20	13	18	24	22	31	37	10	17	13	35	7	25						
	2	07.55 - 08.35	16	8	27	30	13	21	12	6	29	20	13	18	24	22	31	37	10	17	13	35	7							
	3	08.35 - 09.15	11	27	20	30	13	21	9	38	29	16	13	5	12	22	14	10	35	6	13	18	34							
	4	09.30 - 10.10	11	27	20	17	9	13	25	38	24	16	8	3	12	37	28	10	35	6	7	18	34							
	5	10.10 - 10.50	30	16	23	17	9	13	25	29	24	16	8	3	6	37	28	10	5	14	7	39	13							
	6	10.50 - 11.30	30	38	23	20	11	13	35	29	10	12	16	19	8	7	37	5	34	14	18	1	13							
7	12.00 - 12.40	30	38	23	20	11	42	35	29	10	12	16	19	8	7	37	5	34	14	18	1	13								

Revisi

Minggir, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah

[Signature]



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2014...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 Minggir
Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Fax./Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Sugiharyanto, M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan IPS / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	19 Agustus 2014	2	Monitoring RPP		
2.	1 September 2014	2	Pembuatan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Joko Sutikno, S.Pd
NIP. 196409015 198603 1 011

Yogyakarta, 17 September 2014
Mhs PPL Prodi ..P.IPS...

(Trias Ratna Pratomo) (Erwin Kurnian)
(NIM. 11416244032) (11416244029)

Presensi Peserta Didik Kelas VIII C

SMP N 1 MINGGIR TA 2014 / 2015

No	Nama	Pertemuan									
		1 (11/ 8)	2 (16/ 8)	3 (18/ 8)	4 (23/ 8)	5 (25/ 8)	6 (28/ 8)	7 (1/9)	8 (4/9)	9 (8/9)	10 (11/ 9)
1	Agung Dwi Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Anggi Septhia Wardani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Anita Dwi Setyowati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Arif Setiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Aris Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Arman Vadilah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Bakti Rahmat Abadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Bena Ikhwati Khanana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Dani Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Dewi Novita Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

11	Dyah Nurri R.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Fery Kusuma	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Firda Rosi Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Galih Indra Setiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Gustin Surya Mahendra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Ilham Abi Nurrizal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Intan Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Lisa Mustafidatul F.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Mila Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Muhammad Eko Nur C.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Muhammad Sholikin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Pradita Febby Ariska	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Rahayu Pinasthi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Rina Isnawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	RR.Ratna Hapsari P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

26	Sigit Wibowo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Silviana Ayu Oktaviani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	Tri Nur Cahyo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Ulima Khoirul Azah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Vera Intan Rahmawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Wahid Handaka	√	A	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Yosi Kornianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Laki-laki : 17

Perempuan : 15

Keterangan : √ : Hadir A : Tanpa Keterangan S : Sakit I : Ijin

Presensi Peserta Didik Kelas VIII E

SMP N 1 MINGGIR TA 2014 / 2015

No	Nama	Pertemuan									
		1 (12/ 8)	2 (13/ 8)	3 (19/ 8)	4 (20/ 8)	5 (26/ 8)	6 (27/ 8)	7 (2/9)	8 (3/9)	9 (9/9)	10 (10/ 9)
1	Adi Meiko Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Agustina Kusuma W.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Alya Zaki Az Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Ardiyanti Permatasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Ari Dwi Widyasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Aulia Anggadita S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Bahtiar Rafa Asy Syafi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Dian Pujiati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Dina Anisa Rahmasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Dyah Nur Rahmawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

11	Fahma Nisa Fadhilah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Faishal Agus S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Faiza Nurhidayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Fefmiko Galih P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Fikri Fatulloh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Friska Indriati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Galih Jati Purbawening	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Gio Wahyu Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Hengki Roni Susanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Justitia Pramesti N.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Mu'awana Afifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Muhammad Riko S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Namira Lina Nadila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Nur Latifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Raditya Danu Anggoro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

26	Rafi Fajar Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Riqqah Yumna S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	Rizka Fatmawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Rizky Bima P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Sri Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Viky Noviantok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Yunita Fitriyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Laki-laki : 13

Perempuan : 19

Keterangan : √ : Hadir A : Tanpa Keterangan S : Sakit I : Ijin

Presensi Peserta Didik Kelas VIII G

SMP N 1 MINGGIR TA 2014 / 2015

No	Nama	Pertemuan									
		1 (8/8)	2 (11/ 8)	3 (15/ 8)	4 (22/ 8)	5 (26/ 8)	6 (29/ 8)	7 (1/9)	8 (5/9)	9 (8/9)	10 (11/ 9)
1	Agung Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Afrizal Ahmad Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Ahmad Rossy D.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Aisyah Rakhmatul P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Andika Ristianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Ardewa Buyung P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Ardina Muthaharatul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Bagus Setyo Wibowo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Berli Puspitasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Dimas Pratama H.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

11	Farida Wahyu N.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Fenny Roselatifah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Luthfi Alfajri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Mevitya Nabila C.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Muh. Krisna Andi H.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Muh. Rizal S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Niko Irsyad M.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Novita Anggraeni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Isnan Febrianto	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Nursi Herawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Rida Tiara Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Sefia Rini P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Sidiq Wahyu M.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Silvia Yuliana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Sinta Purwandari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

26	Syifaa Nur A.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Teguh Setiawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	Tia Nur Khasanah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Umi Lathifatul T	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Yulian Hasan P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Yunita Puteri Dwi W.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Ilham Helmi A.	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√

Laki-laki : 16

Perempuan : 16

Keterangan : √ : Hadir A : Tanpa Keterangan S : Sakit I : Ijin

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII C SMP N 1 MINGGIR

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN IPS

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Santun	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.	Agung Dwi Kurniawan	3	3	3	3
2.	Anggi Septhia Wardani	3	4	3	3,33
3.	Anita Dwi Setyowati	3	4	4	3,66
4.	Arif Setiawan	3	3	3	3
5.	Aris Kurniawan	3	3	4	3,33
6.	Arman Vadilah	3	4	3	3,33

7.	Bakti Rahmat Abadi	4	3	3	3,33
8.	Bena Ikhwati Khanana	4	3	4	3,66
9.	Dani Nugroho	4	3	4	3,66
10.	Dewi Novita Sari	3	3	4	3,33
11.	Dyah Nurri R.	3	4	4	3,66
12.	Fery Kusuma	3	3	3	3
13.	Firda Rosi Ramadani	3	3	3	3
14.	Galih Indra Setiawan	3	4	4	3,66
15.	Gustin Surya Mahendra	3	4	4	3,66
16.	Ilham Abi Nurrizal	4	4	4	4
17.	Intan Kurniawan	3	3	4	3,33
18.	Lisa Mustafidatul F.	3	4	4	3,66
19.	Mila Lestari	4	3	4	3,66
20.	Muhammad Eko Nur C.	3	4	3	3,33
21.	Muhammad Sholikin	3	4	3	3,33

22.	Pradita Febby Ariska	3	3	3	3
23.	Rahayu Pinasthi	4	4	3	3,66
24.	Rina Isnawati	3	4	4	3,66
25.	RR.Ratna Hapsari P.	3	3	4	3,33
26.	Sigit Wibowo	3	3	4	3,33
27.	Silviana Ayu Oktaviani	4	3	3	3,33
28.	Tri Nur Cahyo	3	3	4	3,33
29.	Ulima Khoirul Azah	3	3	4	3,33
30.	Vera Intan Rahmawati	3	4	4	3,66
31.	Wahid Handaka	3	3	4	3,66
32.	Yosi Kornianto	3	4	3	3,33

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama	Penilaian Tugas								Penilaian Ulangan
		Iklm	Iklm	Geostrategis	Tanah	Ekonomi	Ekonomi	Transportasi (1)	Transportasi (2)	
1.	Agung Dwi Kurniawan	80	95	75	75	70	75	78	85	75
2.	Anggi Septhia Wardani	80	90	75	85	45	75	80	85	55
3.	Anita Dwi Setyowati	75	65	75	85	45	75	80	75	65
4.	Arif Setiawan	80	85	75	85	45	75	80	75	6,75
5.	Aris Kurniawan	75	65	75	85	70	75	80	85	7,25
6.	Arman Vadilah	78	95	75	90	45	75	80	85	70
7.	Bakti Rahmat Abadi	68	45	75	85	50	75	80	85	7,75
8.	Bena Ikhwati Khanana	75	100	75	85	70	75	80	85	6,25
9.	Dani Nugroho	68	90	75	85	70	85	80	85	80

10.	Dewi Novita Sari	68	95	75	85	45	85	80	85	70
11.	Dyah Nurri R.	75	95	75	85	70	85	80	85	60
12.	Fery Kusuma	78	80	80	90	70	85	80	85	75
13.	Firda Rosi Ramadani	80	85	80	85	50	85	80	75	75
14.	Galih Indra Setiawan	68	80	85	85	50	85	78	85	75
15.	Gustin Surya Mahendra	75	50	75	85	50	85	78	85	75
16.	Ilham Abi Nurrizal	78	90	75	90	70	85	78	85	85
17.	Intan Kurniawan	80	85	80	85	70	65	80	85	75
18.	Lisa Mustafidatul F.	75	90	85	85	70	65	80	85	70
19.	Mila Lestari	68	70	80	75	70	65	80	85	75
20.	Muhammad Eko Nur C.	68	90	80	85	45	65	80	85	75
21.	Muhammad Sholikin	75	95	80	85	45	65	75	75	6.75
22.	Pradita Febby Ariska	78	60	85	90	70	65	80	85	55
23.	Rahayu Pinasthi	68	85	85	85	70	65	78	85	75
24.	Rina Isnawati	68	95	85	85	50	65	80	85	80

25.	RR.Ratna Hapsari P.	80	90	80	75	70	65	80	85	65
26.	Sigit Wibowo	75	95	85	75	70	70	80	75	85
27.	Silviana Ayu Oktaviani	78	85	75	90	70	70	78	85	7,25
28.	Tri Nur Cahyo	80	90	75	75	50	70	78	75	65
29.	Ulima Khoirul Azah	78	60	75	90	70	70	80	85	7,25
30.	Vera Intan Rahmawati	78	100	80	90	50	70	80	85	75
31.	Wahid Handaka	78	90	75	90	70	70	80	85	80
32.	Yosi Kornianto	80	90	75	-	70	70	80	85	8,25

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
----	--------------------	----------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------

1.	Agung Dwi Kurniawan	3	3	3	3
2.	Anggi Septhia Wardani	3	3	4	3,33
3.	Anita Dwi Setyowati	3	3	3	3
4.	Arif Setiawan	3	3	3	3
5.	Aris Kurniawan	3	3	3	3
6.	Arman Vadilah	3	3	3	3
7.	Bakti Rahmat Abadi	3	3	3	3
8.	Bena Ikhwati Khanana	3	3	3	3
9.	Dani Nugroho	3	3	3	3
10.	Dewi Novita Sari	3	3	3	3
11.	Dyah Nurri R.	3	3	4	3,33
12.	Fery Kusuma	3	3	3	3
13.	Firda Rosi Ramadani	3	3	3	3
14.	Galih Indra Setiawan	3	3	3	3
15.	Gustin Surya Mahendra	3	3	4	3,33

16.	Ilham Abi Nurrizal	4	3	3	3,33
17.	Intan Kurniawan	3	3	3	3
18.	Lisa Mustafidatul F.	3	3	3	3
19.	Mila Lestari	3	3	3	3
20.	Muhammad Eko Nur C.	3	3	3	3
21.	Muhammad Sholikin	3	3	3	3
22.	Pradita Febby Ariska	3	3	3	3
23.	Rahayu Pinasthi	3	3	3	3
24.	Rina Isnawati	3	3	3	3
25.	RR.Ratna Hapsari P.	3	3	3	3
26.	Sigit Wibowo	3	3	3	3
27.	Silviana Ayu Oktaviani	3	3	3	3
28.	Tri Nur Cahyo	3	3	3	3
29.	Ulima Khoirul Azah	3	3	3	3
30.	Vera Intan Rahmawati	3	3	3	3

31.	Wahid Handaka	3	3	3	3
32.	Yosi Kornianto	3	3	3	3

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.	Agung Dwi Kurniawan	3	3	3	3	4
2.	Anggi Septhia Wardani	4	4	3	3	4,66

3.	Anita Dwi Setyowati	4	3	3	3	4,33
4.	Arif Setiawan	3	3	3	3	4
5.	Aris K.	3	3	3	3	4
6.	Arman Vadilah	4	3	3	3	4,33
7.	Bakti Rahmat Abadi	3	3	3	3	4
8.	Bena Ikhwati Khanana	3	3	3	3	4
9.	Dani Nugroho	3	3	3	3	4
10.	Dewi Novita Sari	3	3	3	3	4
11.	Dyah Nurri R.	3	3	3	3	4
12.	Fery Kusuma	3	3	3	3	4
13.	Firda Rosi Ramadani	3	3	3	3	4
14.	Galih Indra Setiawan	3	3	3	3	4
15.	Gustin Surya Mahendra	3	3	3	3	4

16.	Ilham Abi Nurrizal	3	4	3	3	4,33
17.	Intan Kurniawan	3	3	3	3	4
18.	Lisa Mustafidatul F.	3	3	3	3	4
19.	Mila Lestari	3	3	3	3	4
20.	Muhammad Eko Nur C.	3	3	3	3	4
21.	Muhammad Sholikin	3	3	3	3	4
22.	Pradita Febby Ariska	3	3	3	3	4
23.	Rahayu Pinasthi	3	3	3	3	4
24.	Rina Isnawati	3	3	3	3	4
25.	RR.Ratna Hapsari P.	3	3	3	3	4
26.	Sigit Wibowo	3	3	3	3	4
27.	Silviana Ayu Oktaviani	3	3	3	3	4

28.	Tri Nur Cahyo	3	3	3	3	4
29.	Ulima Khoirul Azah	3	3	3	3	4
30.	Vera Intan Rahmawati	3	3	3	3	4
31.	Wahid Handaka	3	3	3	3	4
32.	Yosi Kornianto	3	3	3	3	4

Keterangan :

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII E SMP N 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN IPS

4. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.	Adi Meiko Saputra	3	4	3	3,33
2.	Agustina Kusuma W.	3	4	3	3,33

3.	Alya Zaki Az Zahra	3	4	3	3,33
4.	Ardiyanti Permatasari	3	3	3	3
5.	Ari Dwi Widyasari	3	3	4	3,33
6.	Aulia Anggadita S.	3	3	3	3
7.	Bahtiar Rafa Asy Syafi	3	3	3	3,33
8.	Dian Pujiati	3	3	4	3,33
9.	Dina Anisa Rahmasari	3	3	3	3
10.	Dyah Nur Rahmawati	3	4	3	3,44
11.	Fahma Nisa Fadhilah	3	3	3	3
12.	Faishal Agus S.	3	3	3	3
13.	Faiza Nurhidayat	3	3	3	3
14.	Fefmiko Galih P.	3	3	4	3,33
15.	Fikri Fatulloh	3	3	3	3
16.	Friska Indriati	3	4	3	3,33
17.	Galih Jati Purbawening	3	3	3	3

18.	Gio Wahyu Putra	3	3	3	3
19.	Hengki Roni Susanto	3	3	3	3
20.	Justitia Pramesti N.	3	3	3	3
21.	Mu'awana Afifah	3	3	3	3
22.	Muhammad Riko S.	3	3	3	3
23.	Namira Lina Nadila	3	4	3	3,33
24.	Nur Latifah	3	3	4	3,33
25.	Raditya Danu Anggoro	3	3	3	3
26.	Rafi Fajar Nugroho	3	4	3	3,33
27.	Riqqah Yumna S.	3	3	4	3,33
28.	Rizka Fatmawati	3	4	3	3,33
29.	Rizky Bima P.	3	4	3	3,33
30.	Sri Lestari	3	4	3	3,33
31.	Viky Noviantok	3	3	3	3
32.	Yunita Fitriyani	3	3	4	3,33

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

5. PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama	Penilaian Tugas								Penilaian Ulangan
		Iklm	Iklm	Geostrategis	Tanah	Ekonomi	Ekonomi	Transportasi (1)	Transportasi (2)	
1.	Adi Meiko Saputra	85	55	70	80	-	70	80	75	70
2.	Agustina Kusuma W.	85	90	70	80	-	70	78	75	60
3.	Alya Zaki Az Zahra	80	95	70	80	-	70	80	75	70
4.	Ardiyanti Permatasari	85	85	70	80	-	70	80	75	65
5.	Ari Dwi Widyasari	85	95	70	80	-	70	75	75	60
6.	Aulia Anggadita S.	85	95	78	80	-	70	80	75	70
7.	Bahtiar Rafa Asy Syafi	85	70	70	80	-	70	80	75	70
8.	Dian Pujiati	85	80	70	80	-	70	80	75	60
9.	Dina Anisa Rahmasari	85	90	70	80	-	70	78	75	60

10.	Dyah Nur Rahmawati	80	75	78	80	-	70	78	75	70
11.	Fahma Nisa Fadhilah	85	70	70	80	-	70	78	75	67
12.	Faishal Agus S.	85	85	70	80	-	70	78	75	7,75
13.	Faiza Nurhidayat	85	70	70	80	-	70	75	75	70
14.	Fefmiko Galih P.	85	75	78	80	-	70	80	75	7,75
15.	Fikri Fatulloh	85	85	70	80	-	70	80	75	7,75
16.	Friska Indriati	85	100	70	80	-	70	80	75	85
17.	Galih Jati Purbawening	85	85	70	80	-	70	78	75	70
18.	Gio Wahyu Putra	85	70	78	80	-	70	80	75	7,75
19.	Hengki Roni Susanto	80	70	70	80	-	70	75	75	70
20.	Justitia Pramesti N.	85	70	70	80	-	70	78	75	70
21.	Mu'awana Afifah	85	90	70	80	-	70	80	75	80
22.	Muhammad Riko S.	80	75	70	80	-	70	80	75	70
23.	Namira Lina Nadila	80	80	70	80	-	70	80	75	76
24.	Nur Latifah	85	80	70	80	-	70	80	75	75

25.	Raditya Danu Anggoro	85	70	70	78	-	70	78	75	68
26.	Rafi Fajar Nugroho	80	70	70	78	-	70	80	75	7,75
27.	Riqqah Yumna S.	75	70	70	78	-	70	80	75	7,25
28.	Rizka Fatmawati	85	90	78	78	-	70	75	75	60
29.	Rizky Bima P.	85	70	70	78	-	70	75	75	70
30.	Sri Lestari	85	85	78	78	-	70	75	75	75
31.	Viky Noviantok	85	75	78	78	-	70	75	75	70
32.	Yunita Fitriyani	80	85	70	78	-	70	80	75	70

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
----	--------------------	----------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------

1.	Adi Meiko Saputra	3	3	4	3,33
2.	Agustina Kusuma W.	3	3	4	3,33
3.	Alya Zaki Az Zahra	2	3	3	2,66
4.	Ardiyanti Permatasari	2	3	2	2,33
5.	Ari Dwi Widyasari	2	3	3	2,66
6.	Aulia Anggadita S.	2	3	3	2,66
7.	Bahtiar Rafa Asy Syafi	2	2	3	2,33
8.	Dian Pujiati	3	2	2	2,33
9.	Dina Anisa Rahmasari	3	3	3	3
10.	Dyah Nur Rahmawati	3	3	3	3
11.	Fahma Nisa Fadhilah	2	3	3	2,66
12.	Faishal Agus S.	2	3	2	2,33
13.	Faiza Nurhidayat	2	2	3	2,33
14.	Fefmiko Galih P.	3	3	4	3,33
15.	Fikri Fatulloh	3	3	3	3

16.	Friska Indriati	3	4	4	3,66
17.	Galih Jati Purbawening	2	2	3	2,33
18.	Gio Wahyu Putra	2	3	2	2,33
19.	Hengki Roni Susanto	2	3	2	2,33
20.	Justitia Pramesti N.	3	3	3	3
21.	Mu'awana Afifah	3	3	4	3,33
22.	Muhammad Riko S.	3	2	3	2,66
23.	Namira Lina Nadila	3	3	3	3
24.	Nur Latifah	2	3	3	2,66
25.	Raditya Danu Anggoro	2	2	3	2,33
26.	Rafi Fajar Nugroho	3	3	3	3
27.	Riqqah Yumna S.	3	3	3	3
28.	Rizka Fatmawati	2	3	3	2,66
29.	Rizky Bima P.	2	3	3	2,66
30.	Sri Lestari	3	3	3	3

31.	Viky Noviantok	2	3	2	2,33
32.	Yunita Fitriyani	3	3	3	3

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi) IKLIM

No	Nama	Mengomunika sikan	Mendengarkan (1-4)	Berargumentas i	Berkontribusi (1-4)	Jum
----	------	----------------------	-----------------------	--------------------	------------------------	-----

		(1-4)		(1-4)		
1.	Adi Meiko Saputra	3	3	4	4	4,66
2.	Agustina Kusuma W.	3	4	3	4	4,66
3.	Alya Zaki Az Zahra	4	3	3	4	4,66
4.	Ardiyanti Permatasari	3	4	3	4	4,66
5.	Ari Dwi Widyasari	4	4	3	4	5
6.	Aulia Anggadita S.	4	3	4	4	5
7.	Bahtiar Rafa Asy S.	3	4	3	3	4,33
8.	Dian Pujiati	3	4	4	3	4,66
9.	Dina Anisa Rahmasari	4	4	3	4	5
10.	Dyah Nur Rahmawati	3	4	3	4	4,66
11.	Fahma Nisa Fadhilah	3	4	4	3	4,66
12.	Faishal Agus S.	3	4	4	3	4,66
13.	Faiza Nurhidayat	3	4	3	3	4,33
14.	Fefmiko Galih P.	3	4	4	4	5

15.	Fikri Fatulloh	3	3	3	3	4
16.	Friska Indriati	4	4	4	4	5,33
17.	Galih Jati P.	3	4	3	3	4,33
18.	Gio Wahyu Putra	3	4	3	3	4,33
19.	Hengki Roni Susanto	3	3	3	3	4
20.	Justitia Pramesti N.	3	4	3	3	4,33
21.	Mu'awana Afifah	4	4	3	3	4,66
22.	Muhammad Riko S.	3	3	4	3	4,33
23.	Namira Lina Nadila	3	4	4	3	4,66
24.	Nur Latifah	3	4	4	3	4,66
25.	Raditya Danu A.	3	3	3	3	4
26.	Rafi Fajar Nugroho	3	4	3	4	4,66
27.	Riqqah Yumna S.	3	4	3	3	4,33
28.	Rizka Fatmawati	3	4	4	4	5
29.	Rizky Bima P.	3	3	3	3	4

30.	Sri Lestari	3	4	3	4	4,66
31.	Viky Noviantok	3	3	3	3	3
32.	Yunita Fitriyani	3	4	3	4	4,66

Keterangan :

3) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII G SMP N 1 MINGGIR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN IPS

7. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.	Agung Nugroho	3	3	4	3,33
2.	Afrizal Ahmad Fauzi	3	4	3	3,33
3.	Ahmad Rossy D.	3	4	3	3,33
4.	Aisyah Rakhmatul P.	3	4	3	3,33
5.	Andika Ristianto	3	3	4	3,33

6.	Ardewa Buyung P.	3	4	3	3,33
7.	Ardina Muthaharatul	3	4	4	3,66
8.	Bagus Setyo Wibowo	3	3	3	3
9.	Berli Puspitasari	3	4	4	3,66
10.	Dimas Pratama H.	3	3	4	3,33
11.	Farida Wahyu N.	3	4	4	3,66
12.	Fenny Roselatifah	3	4	4	3,66
13.	Luthfi Alfajri	3	3	4	3,33
14.	Mevitya Nabila C.	3	4	4	3,66
15.	Muh. Krisna Andi H.	3	4	4	3,66
16.	Muh. Rizal S.	3	4	4	3,66
17.	Niko Irsyad M.	3	4	4	3,66
18.	Novita Anggraeni	3	4	4	3,66
19.	Nur Isnan Febrianto	3	3	3	3
20.	Nursi Herawati	3	3	4	3,33

21.	Rida Tiara Sari	3	3	4	3,33
22.	Sefia Rini P.	3	4	4	3,66
23.	Sidiq Wahyu M.	3	3	3	3
24.	Silvia Yuliana	3	4	4	3,33
25.	Sinta Purwandari	3	3	4	3,33
26.	Syifaa Nur A.	3	4	4	3,66
27.	Teguh Setiawan	3	3	3	3
28.	Tia Nur Khasanah	3	4	4	3,66
29.	Umi Lathifatul T	3	4	4	3,66
30.	Yulian Hasan P.	3	4	4	3,66
31.	Yunita Puteri Dwi W.	3	4	4	3,66

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

8. PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama	Penilaian Tugas								Penilaian Ulangan
		Iklm	Iklm	Geostrategis	Tanah	Ekonomi	Ekonomi	Transportasi (1)	Transportasi (2)	
1.	Agung Nugroho	85	95	85	85	60	85	78	70	8,25
2.	Afrizal Ahmad Fauzi	80	100	85	85	80	85	85	70	75
3.	Ahmad Rossy D.	85	85	70	85	80	85	78	70	80
4.	Aisyah Rakhmatul P.	85	100	85	85	80	85	85	70	8,75
5.	Andika Ristiano	85	95	72	85	80	85	80	85	7,75
6.	Ardewa Buyung P.	85	95	70	85	75	85	78	85	7,75
7.	Ardina Muthaharatul	80	35	70	85	80	85	78	70	
8.	Bagus Setyo Wibowo	85	100	70	85	80	85	78	85	8,75
9.	Berli Puspitasari	85	95	72	85	75	85	80	85	8,75
10.	Dimas Pratama H.	85	95	85	85	80	85	78	70	80
11.	Farida Wahyu N.	85	85	85	85	80	85	85	85	90
12.	Fenny Roselatifah	85	75	70	85	80	85	78	85	8,75
13.	Luthfi Alfajri	85	90	72	85	60	85	80	70	75

14.	Mevitya Nabila C.	80	95	72	85	80	85	80	85	85
15.	Muh. Krisna Andi H.	80	85	85	85	80	85	78	70	8,25
16.	Muh. Rizal S.	85	95	70	85	75	85	78	70	8,25
17.	Niko Irsyad M.	85	90	85	85	80	85	78	85	8,25
18.	Novita Anggraeni	85	90	70	85	80	85	80	85	8,75
19.	Nur Isn'an Febrianto	85	95	85	85	80	85	78	70	8,5
20.	Nursi Herawati	85	80	85	85	60	85	78	70	70
21.	Rida Tiara Sari	85	80	72	85	60	85	80	70	75
22.	Sefia Rini P.	85	80	85	85	80	85	80	70	90
23.	Sidiq Wahyu M.	85	95	85	85	60	85	78	70	85
24.	Silvia Yuliana	85	95	85	85	80	85	78	85	90
25.	Sinta Purwandari	85	80	70	85	80	85	78	85	90
26.	Syifaa Nur A.	80	90	85	85	60	85	85	85	90
27.	Teguh Setiawan	80	70	70	85	80	85	78	70	85
28.	Tia Nur Khasanah	80	80	85	85	80	85	85	85	7,75

29.	Umi Lathifatul T	85	85	85	85	80	85	78	70	8,25
30.	Yulian Hasan P.	80	90	72	85	75	85	80	85	85
31.	Yunita Puteri Dwi W.	85	75	72	85	75	85	80	70	70
32.	Ilham Helmi. A					75		78	85	

9. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.	Agung Nugroho.	3	3	4	3,33
2.	Afrizal Ahmad Fauzi	4	4	4	4
3.	Ahmad Rossy D.	3	3	3	3
4.	Aisyah Rakhmatul P.	4	3	4	3,66
5.	Andika Ristianto	3	3	3	3
6.	Ardewa Buyung P.	3	3	3	3

7.	Ardina Muthaharatul	4	4	3	3,66
8.	Bagus Setyo Wibowo	3	3	4	3,66
9.	Berli Puspitasari	3	3	4	3,66
10.	Dimas Pratama H.	3	3	3	3
11.	Farida Wahyu N.	4	4	3	3,66
12.	Fenny Roselatifah	4	3	3	3,33
13.	Luthfi Alfajri	3	3	4	3,33
14.	Mevitya Nabila C.	4	3	3	3,33
15.	Muh. Krisna Andi H.	3	3	4	3,33
16.	Muh. Rizal S.	4	3	3	3,33
17.	Niko Irsyad M.	4	3	4	3,66
18.	Novita Anggraeni	4	3	4	3,66
19.	Nur Isnain Febrianto	3	3	3	3
20.	Nursi Herawati	3	3	3	3
21.	Rida Tiara Sari	3	3	4	3,33

22.	Sefia Rini P.	4	3	4	3,66
23.	Sidiq Wahyu M.	3	3	3	3
24.	Silvia Yuliana	4	3	4	3,66
25.	Sinta Purwandari	4	3	3	3,66
26.	Syifaa Nur A.	4	4	3	3,66
27.	Teguh Setiawan	3	3	4	3,33
28.	Tia Nur Khasanah	4	3	3	3,33
29.	Umi Lathifatul T	4	3	3	3,33
30.	Yulian Hasan P.	3	3	4	3,33
31.	Yunita Puteri Dwi W.	4	3	3	3,33
32.	Ilham Helmi A.	4	3	4	3,66

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.	Agung Nugroho	3	3	3	4	4,33
2.	Afrizal Ahmad Fauzi	3	4	4	4	5
3.	Ahmad Rossy D.	3	3	3	3	4
4.	Aisyah Rakhmatul P.	3	4	3	4	4,66
5.	Andika Ristiano	3	3	3	3	4
6.	Ardewa Buyung P.	3	3	3	3	4
7.	Ardina Muthaharatul	3	4	4	4	5
8.	Bagus Setyo Wibowo	3	3	3	4	4,33
9.	Berli Puspitasari	3	4	3	4	4,66

10.	Dimas Pratama H.	3	3	3	4	4,33
11.	Farida Wahyu N.	3	4	4	4	5
12.	Fenny Roselatifah	3	4	4	4	5
13.	Luthfi Alfajri	3	4	3	4	4,66
14.	Mevitya Nabila C.	3	4	3	4	4,66
15.	Muh. Krisna Andi H.	3	4	3	4	4,66
16.	Muh. Rizal S.	3	4	3	4	4,66
17.	Niko Irsyad M.	3	4	3	4	4,66
18.	Novita Anggraeni	3	4	3	4	4,66
19.	Nur Isnani Febrianto	3	3	3	4	4,33
20.	Nursi Herawati	3	4	3	4	4,66
21.	Rida Tiara S	3	3	3	4	4,33
22.	Sefia Rini P.	3	4	3	4	4,66
23.	Sidiq Wahyu M.	3	3	3	4	4,66
24.	Silvis Yuliana	3	4	3	4	4,66

25.	Sinta Purwandari	3	4	3	4	4,66
26.	Syifaa Nur A.	3	4	3	4	4,66
27.	Teguh Setiawan	3	3	3	4	4,33
28.	Tia Nur Khasanah	3	4	3	4	4,66
29.	Umi Lathifatul T	3	4	3	4	4,66
30.	Yulian Hasan P.	3	4	3	4	4,66
31.	Yunita Puteri Dwi W.	3	4	3	4	4,66
32.	Ilham Helmi A.	3	4	3	4	4,66

Keterangan :

5) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik

	dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan akibatdari iklim terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia
5. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Iklim di Indonesia

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar yang menunjukkan perbedaan iklim matahari

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<p>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>c. Guru melakukan presensi siswa</p> <p>d. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan perbedaan iklim matahari yang tampak pada gambar.</p> <p>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: keunggulan iklim muson tropis, ciri-ciri iklim muson tropis, akibat keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar bola bumi. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.</p>	60 menit

	<p>Contoh: Apakah keunggulan iklim muson tropis? Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan? Apakah ciri- ciri dari iklim muson itu?</p> <p>2) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dimana setiap 2 kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>2) Dari 4 kelompok tersebut dibagi menjadi 2 golongan kelompok, yaitu kelompok presentasi dan kelompok pembanding.</p> <p>3) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber yang dimiliki.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Kelompok presentasi bertugas</p>	
--	---	--

	<p>mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok pembanding memberikan tambahan dari kelompok presentasi.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kuis secara lisan.</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>d. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>e. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.</p>	10 menit

I. Penilaian

10. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap	Sikap Sosial	Nilai
----	------	-------	--------------	-------

		Spiritual			Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

11. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis?
2.	Apakah kalian memahami keunggulan iklim muson tropis?
3.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian?
4.	Ada berapa macam iklim itu?
5.	Apakah perbedaan antara iklim tropis dan subtropis?
6.	Apakah perbedaan antara iklim sedang dan kutub?
7.	Identifikasi kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis!
8.	Identifikasi kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis!
9.	Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang

	selalu berganti setiap setengah tahun sekali, mengapa demikian, berilah penjelasan!
10.	Negara yang memiliki Iklim muson tropis kondisi temperaturnya tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, hal ini dapat menyebabkan motivasi kerja manusia tidak maksimal, benarkan demikian?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

12. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

7) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

8) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunika sikan (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

7) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

8) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 6 Agustus 20014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

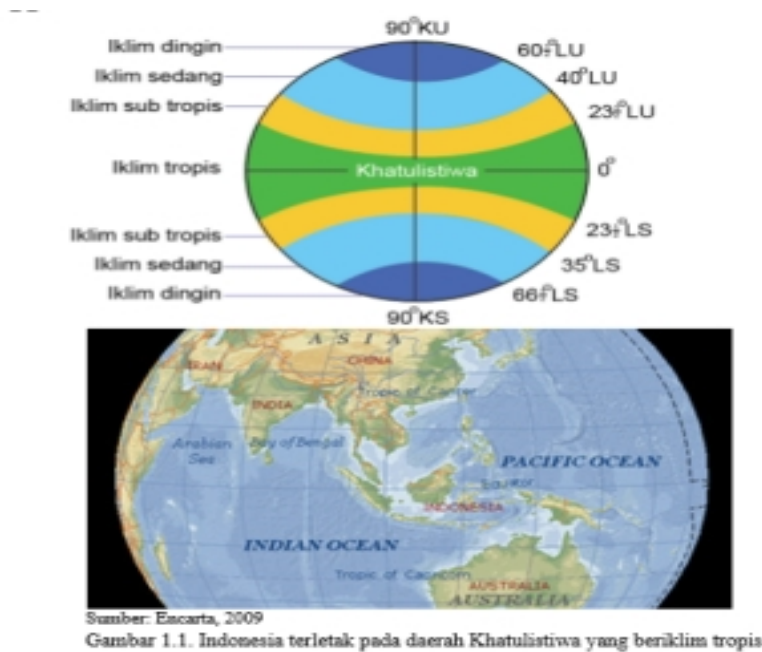
Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Lampiran

KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA



Perhatikan gambar 1.1. tersebut! Gambar di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub, maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson. Keberadaan Indonesia yang terletak di daerah tropis sekaligus dipengaruhi oleh angin musim, maka Indonesia memiliki iklim musim/muson tropis.

Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.

Keunggulan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis misalnya dapat bekerja sepanjang tahun dan dapat menanam tanaman sepanjang tahun. Sedangkan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, karena tidak memiliki tantangan berat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Sub-sub Tema : Keunggulan Geostrategis Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong),	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan

	santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	kelas
3.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari geostrategis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

6. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
7. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
8. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
9. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari geostrategis
10. Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis.
11. Menunjukkan contoh keuntungan yang dirasakan masyarakat Indonesia karena letaknya pada posisi geostrategis.

D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Geostrategis Indonesia(*Terlampir*)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

3. Pendekatan: Sainifik
4. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar peta posisi silang Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<p>f. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>g. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>h. Guru melakukan presensi siswa</p> <p>i. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>j. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p> <p>k. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 8 orang.</p>	10 menit
Inti	<p>f. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan posisi silang Indonesia</p> <p>g. Menanya</p> <p>3) Setiap kelompok diminta merumuskan satu pertanyaan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah keunggulan iklim</p>	60 menit

	<p>muson tropis? Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan? Apakah ciri- ciri dari iklim muson itu?</p> <p>4) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>a. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber yang dimiliki.</p> <p>b. Mengasosiasi</p> <p>3) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>4) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Mengomunikasikan</p> <p>4) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Kelompok lain diminta menyampaikan pertanyaan atau saran.</p> <p>6) Kelompok yang presentasi memberi</p>	
--	---	--

	tanggapan atas pertanyaan dan saran. 7) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan	
Penutup	f. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. g. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. h. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.	10 menit

I. Penilaian

13. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Dst					
-----	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

14. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Apakah pengertian geostrategis Indonesia?
2.	Apakah keuntungan yang dirasakan masyarakat Indonesia terletak di posisi geogrategis?
3.	Indonesia terletak diantara dua benua! Apa keuntungannya di bidang ekonomi?
4.	Indonesia terletak di antara dua samudera! Apa keuntungannya di bidang transportasi?
5.	Mengapa letak Indonesia dikatakan strategis?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

15. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

9) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

10) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

9) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

10) Nilai = Jumlah nilai dibagi

Sleman, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Lampiran Materi

KEUNGGULAN GEOSTRATEGIS INDONESIA

Untuk memahami keunggulan lokasi geostrategis wilayah Indonesia, amati peta posisi silang wilayah Indonesia pada Gambar 1.2., kemudian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.2 Peta Posisi Silang Indonesia

Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua Samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Mengapa letak tersebut dikatakan strategis? Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.

Keunggulan letak geostrategis Indonesia mampu memberikan keuntungan tersendiri, diantaranya yaitu:

1. Letak Indonesia yang berada diantara dua benua dapat memberikan kemudahan bagi Indonesia dalam menjalin hubungan baik antara negara-negara diantara dua benua tersebut.
2. Lautan Indonesia terbilang cukup luas dan menyimpan hasil laut seperti ikan maupun bahan tambang dan semua itu dapat menjadi pendapatan tambahan untuk masyarakat.

3. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional, sehingga Indonesia juga dapat turut serta dalam kegiatan perdagangan tersebut.
4. Indonesia menjadi jalur lalu lintas internasional dan kerap menjadi tempat transit.
5. Terletak diantara dua benua mengakibatkan terjadinya perubahan arah angin setiap 6 bulan sekali dan menyebabkan Indonesia mengalami 2 musim (panas dan hujan) sehingga wilayahnya menjadi subur dan kaya akan hasil alam.
6. Wilayah Indonesia yang strategis sering menjadi daya tarik tersendiri bagi kaum pendatang. Hal ini dapat menjadikan kita sering untuk mempelajari bahasa-bahasa asing agar dapat berkomunikasi dengan mereka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Sub-sub Tema : Keunggulan Tanah di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
5.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong),	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Mengerjakan/mengumpulkan tugas

	santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	sesuai dengan waktu yang ditentukan
6.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

12. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
13. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
14. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia
15. Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian
16. Mendeskripsikan macam-macam tanah yang tersebar di daerah-daerah di Indonesia beserta jenis vegetasi yang dapat tumbuh.

D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Tanah di Indonesia(*Terlampir*)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

5. Pendekatan: Sainifik
6. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar peta persebaran jenis tanah di Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<p>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>c. Guru melakukan presensi siswa</p> <p>d. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar.</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang.</p> <p>b. Setiap kelompok diminta untuk</p>	60 menit

	<p>mengumpulkan informasi tentang persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia serta tumbuhan apa saja yang dapat tumbuh dengan baik.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 4. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya. 	10 menit

J. Penilaian

16. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

17. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

No	Butir Soal
1.	Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi beberapa syarat. Sebutkan salah satunya!
2.	Jenis tanah apakah yang dapat menjadi tempat tumbuh vegetasi savana dan stepa?
3.	Dampak apa yang dapat dilihat dari kesuburan tanah terhadap aktivitas pertanian yang dilakukan masyarakat?
4.	Sebutkan bahan-bahan penyusun tanah!
5.	Disebut tanah apakah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah?
6.	Disebut tanah apakah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan?
7.	Apakah ada kaitan antara iklim muson yang terjadi di Indonesia

	dengan kesuburan tanah? Jelaskan!
8.	Apakah keunggulan tanah di Indonesia? Jelaskan!
9.	Adakah kaitannya tanah yang subur dengan kesejahteraan masyarakat di Indonesia? Jelaskan!
10.	Jenis tanah apakah yang ada di tempat tinggalmu? Jelaskan!

18. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

11) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

12) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

11) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

12) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 15 Agustus 20014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Lampiran

KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA



Sumber: I Made Sandy, 1985 (digambar ulang)
Gambar 2.10 Sebaran jenis tanah di Indonesia.

Indonesia mempunyai daratan seluas ± 2 juta km^2 , dari luas tersebut tidak seluruhnya dapat diusahakan sebagai lahan pertanian, karena permukaannya berbeda-beda. Di satu sisi, kita sering mendengar bahwa Indonesia memiliki tanah yang subur. Benarkah? Seperti apakah tanah yang subur itu? Di daerah mana saja tanah yang subur itu di Indonesia dan berapa besar penyebarannya?

Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Mengapa gunung berapi dapat menyuburkan tanah? Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur. Hal lainnya adalah di Indonesia dialiri banyak sungai dan terdapat banyak waduk sehingga baik untuk pertanian. Indonesia juga merupakan wilayah yang tidak memiliki musim yang ekstrim sehingga sepanjang tahun bisa terus melakukan kegiatan pertanian. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan hasil yang besar.

Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis hewan/fauna dapat hidup dengan baik. Dengan kondisi tanah yang subur, iklim tropis dan curah hujan yang cukup, tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman sebagai penyedia makanan bagi berbagai jenis hewan/fauna. Itulah sebabnya Indonesia juga kaya dengan berbagai jenis hewan, baik yang hidup secara alami maupun yang secara sengaja ditanam.

Tanah merupakan lapisan bumi paling luar sebagai tempat tumbuhnya tanaman. Tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk dan bahan-bahan organik dari tumbuhan dan hewan yang telah membusuk. Bahan yang menyusun tanah terdiri atas zat padat, cair, gas dan organisme. Pelapukan batuan induk pembentuk tanah di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh faktor suhu dan kelembapan udara. Jenis tanah yang ada di suatu tempat ditentukan oleh batuan induk, iklim, topografi, bahan organik dan umur.

Adapun jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia sebagai berikut:

1. Tanah Aluvial atau tanah endapan adalah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Tanah ini terdapat di pantai timur Sumatera, pantai utara Jawa dan sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, Citarum, batanghari dan Bengawan Solo.
2. Tanah Vulkanis adalah tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Tanah andasol terdapat di lereng-lereng gunung api, seperti di daerah Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera dan Minahasa. Vegetasi yang tumbuh di tanah andasol adalah hutan hujan tropis, bambo dan rumput.
3. Tanah Regoso adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Tanah regosol berupa tanah aluvial yang baru diendapkan dan tanah pasir. Jenis tanah ini terdapat di Bengkulu, pantai Sumatera Barat, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat. Tanah regosol sangat cocok ditanami padi, tebu, palawija, tembakau dan sayuran.
4. Tanah Kapur atau tanah mediteran adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Tanah kapur terdapat di daerah perbukitan kapur Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang hidup di daerah kapur adalah palawija, stepa, savana dan hutan jati atau hutan musim.
5. Tanah Litosol adalah tanah berbatu-batu. Bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Jenis tanah

ini juga disebut tanah azonal. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah litosol adalah rumput ternak, palawija dan tanaman keras.

6. Tanah Argonosol atau tanah gambut adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Jenis tanah ini berwarna hitam hingga coklat. Tanah ini terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan dan Papua. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah argonosol adalah karet, nanas, palawija dan padi.
7. Tanah Grumusol atau margalith adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah ini berwarna kelabu hitam dan bersifat subur. Tanah ini tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang tumbuh di tanah grumusol adalah padi, jagung, kedelai, tebu, kapas, tembakau dan jati.
8. Tanah Latosol adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanahnya merah hingga kuning sehingga sering disebut tanah merah. Tanah latosol mempunyai sifat cepat mengeras jika tersingkap atau berada di udara terbuka dan sering disebut tanah laterit. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua. Tumbuhan yang dapat hidup di tanah latosol adalah padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, sisal, cengkih, kakao, kopi dan kelapa sawit.

Kondisi tanah di Indonesia dikenal dengan kesuburannya sehingga ketika ditanami suatu tanaman senantiasa tumbuh dan memberikan manfaat kepada pemiliknya. Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Banyak mengandung unsur hara atau zat-zat yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhannya.
2. Cukup mengandung air yang berguna untuk melarutkan unsur hara agar dapat diserap oleh akar tumbuhan.
3. Struktur tanahnya baik, artinya susunan butir-butir tanah tidak terlalu padat dan tidak terlalu longgar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
Alokasi Waktu : JP

Pertemuan 1 = 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri,	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

	dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengertian kegiatan ekonomi</p> <p>3.2.2. Menjelaskan keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang ada disekitar lingkungan siswa</p>
4.	4.3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	i. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

4. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi.
5. Menjelaskan keterkaitan antara produksi, konsumsi dan distribusi.
6. Mendeskripsikan pengertian produksi.
7. Menjelaskan faktor-faktor produksi.
8. Mendeskripsikan pengertian distribusi.
9. Menjelaskan saluran distribusi.
10. Mendeskripsikan pengertian konsumsi.
11. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.

D. Materi Pembelajaran

- 1) Produksi
- 2) Distribusi
- 3) Konsumsi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (STAD) & Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

1. Gambar Mata Rantai Kegiatan Ekonomi
2. Gambar kegiatan ekonomi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan :	Alokasi waktu
a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.	5 menit
b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.	
c) Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen	

<p>d) Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>e) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>1.)Peserta didik diminta mengamati gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>2.)Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi. Serta contoh masing-masing dari kegiatan tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>1.)Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>2.)Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi ? Apa saja contoh lain dari kegiatan ekonomi yang ada disekitar kita ?</p> <p>3.)Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1)Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>2)Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang kegiatan ekonomi, untuk memecahkan masalah bersama dan untuk</p>	<p>65 menit</p>

meningkatkan kerja sama anggota kelompok.

- 3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan

Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing..
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3. Guru mengadakan kuis secara kelompok dan siswa tidak boleh saling mencontek. Kuis dilakukan dengan cara guru menyiapkan meja dan kursi didepan kelas untuk setiap kelompoknya.
4. Guru menyediakan soal dengan jawaban singkat pada setiap meja, dan dikerjakan secara bergantian oleh anggota kelompok yang telah dibagi. Dengan pertanyaan sebagai berikut :
 1. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut...
 2. Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...
 3. Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui...
 4. Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...
 5. Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen disebut...
 6. Sebutkan 1 contoh kegiatan distribusi !

<p>7. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...</p> <p>8. Sebutkan 1 contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !</p> <p>9. Sebutkan 2 faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !</p> <p>10. Jelaskan hubungan atau keterkaitan antara kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)</p> <p>Mencipta</p> <p>Peserta didik diberi tugas kelompok untuk dikerjakan dirumah dengan kelompok yang sama, untuk melakukan kegiatan pengamatan dan wawancara terhadap rumah produksi tentang bagaimana cara menghasilkan suatu produk barang atau jasa.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1)Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang kegiatan ekonomi</p> <p>2)Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>3)Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>4)Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p>	10 menit

K. Penilaian

19. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

20. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Kegiatan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut !
2.	Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari

	alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...
3.	Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui..
4.	Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...
5.	Sebutkan contoh kegiatan distribusi langsung !
6.	Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen disebut...
7.	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...
8.	Sebutkan contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !
9.	Sebutkan faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !
10.	Jelaskan hubungan atau keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

21. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

13) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

14) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

13) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

14) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 6 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Ertin Kurnianita

NIM. 11416244029

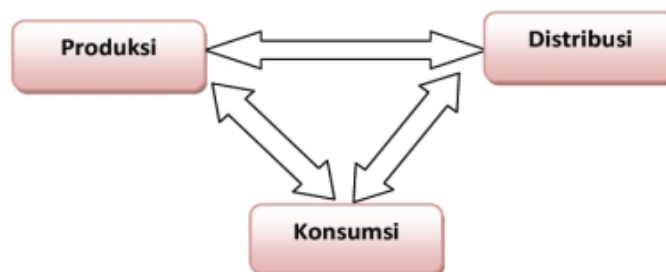
Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi

Sebelum kamu memahami tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, kamu terlebih dahulu harus memahami tentang kegiatan ekonomi.

a. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Mata rantai dari ketiga kegiatan ekonomi dapat kamu pahami dengan cara membaca uraian berikut. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut. Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :

Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.5. Mata Rantai Kegiatan Ekonomi

Setelah kamu memahami tentang keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi, kamu perlu memahami tentang pengertian dari masing-masing kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Pengertian Produksi

Kata produksi berasal dari bahasa Latin *producere*, artinya memunculkan, sedangkan dari bahasa Inggris berasal dari kata *production* artinya menciptakan atau membuat. Dengan demikian produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa, misalnya pabrik roti menghasilkan roti, petani menghasilkan padi, dokter menghasilkan jasa pengobatan dan guru menghasilkan jasa pendidikan. Pengertian tersebut merupakan pengertian sempit dari produksi.

Pengertian yang lebih luas dari produksi adalah setiap usaha yang secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan

baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari kegiatan produksi adalah:

a. Guna bentuk (*Form Utility*)

Guna bentuk adalah nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan bentuk. Misalnya dari bentuk asal kayu diproduksi menjadi meja atau kursi. Contoh lain misalnya kulit sapi diubah menjadi sepatu, kapas diubah menjadi kain, terigu diubah menjadi kue, dan lain sebagainya.

b. Guna tempat (*Place utility*)

Guna tempat merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan tempat. Contohnya pasir di sungai akan lebih berguna ketika dipindahkan ke kota karena dapat dipakai sebagai bahan bangunan, buku tulis akan lebih berguna jika sudah sampai kepada pelajar daripada ketika masih di pabrik.

c. Guna Waktu (*Time Utility*)

Guna waktu merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan waktu pemakaian. Misalnya pakaian akan lebih berguna pada waktu hari besar dari pada hari-hari biasa, payung pada waktu hujan, makanan pada waktu lapar.

d. Guna Dasar (*Basic Utility*)

Guna dasar merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi untuk menciptakan bahan dasar agar dapat diproses lebih lanjut. Misalnya, bijih besi harus ditambang dahulu sebelum diolah lebih lanjut, kapas harus dipintal untuk menjadi benang sebagai bahan pembuat kain, nira harus disadap untuk menjadi bahan pembuat gula merah.

➤ Produsen melakukan kegiatan produksi atau proses produksi dengan tujuan tertentu. Adapun tujuan dari kegiatan produksi adalah:

- a. Menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) yang lebih berguna bagi manusia.
- b. Meningkatkan mutu dan jumlah produk dengan meningkatkan volume penjualan.
- c. Meningkatkan laba dan modal perusahaan dengan meminimumkan biaya produksi
- d. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

2. Bidang Produksi

Menurut bidangnya, kegiatan produksi dibedakan menjadi 5 bidang produksi atau 5 lapangan usaha, yaitu bidang ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa.

a. Produksi bidang Ekstraktif

Kegiatan produksi di bidang ekstraktif merupakan kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar. Misalnya: bidang pertambangan, perikanan, dan penggalian dengan hasil

berupa minyak bumi, batu bara, emas, berbagai jenis ikan laut, garam, pasir dan sebagainya.

b. Produksi Bidang Agraris

Kegiatan produksi di bidang agraris merupakan kegiatan produksi yang mengolah dan memelihara alam (misalnya tanah, tumbuhan dan hewan) untuk mendapatkan hasil. Misalnya: bidang peternakan, pertanian dan perkebunan, dan perikanan tambak.

c. Produksi Bidang Industri dan Kerajinan

Kegiatan produksi bidang industri dan kerajinan merupakan kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya bidang industri tekstil (memintal kapas menjadi benang, lalu benang menjadi kain), industri batu bata, industri genteng, industri keramik dan sebagainya.

d. Produksi Bidang Perdagangan (Perniagaan)

Kegiatan produksi bidang perdagangan atau niaga merupakan kegiatan produksi yang melakukan penyaluran barang artinya membeli barang untuk disalurkan atau dijual kembali kepada produsen lain ataupun kepada konsumen. Misalnya: agen, toko atau warung, eksportir, pedagang besar, pengecer, dan super market.

3. Faktor-Faktor Produksi

Kegiatan produksi atau proses produksi akan dapat terwujud jika didukung oleh adanya faktor-faktor produksi. Jadi faktor-faktor produksi adalah segala hal yang diperlukan untuk menciptakan, menghasilkan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Pada dasarnya faktor produksi ada 4 yaitu: alam, tenaga kerja, modal dan jiwa kewirausahaan. Kedua faktor produksi yang pertama (alam dan tenaga kerja) disebut sebagai faktor produksi asli karena:

- a. Keduanya adalah asli dari Tuhan dan bukan buatan manusia.
- b. Alam dan tenaga kerja merupakan 2 faktor produksi yang mutlak/minimal harus ada dalam suatu kegiatan produksi, tanpa kedua faktor produksi itu suatu produksi tidak mungkin dilakukan.
- c. Manusia dapat melakukan kegiatan produksi hanya dengan faktor produksi alam dan tenaga kerja manusia.

Sedangkan kedua faktor produksi lainnya, yaitu modal dan kewirausahaan disebut sebagai faktor produksi turunan, karena:

- a. Keduanya merupakan hasil kegiatan/dapat dibuat oleh manusia.
- b. Modal dan jiwa kewirausahaan bersifat mendukung dua faktor produksi asli, tetapi tidak mutlak harus ada.

c. Manusia tidak dapat melakukan kegiatan produksi hanya dengan faktor produksi modal dan jiwa kewirausahaan saja.

Faktor-faktor produksi merupakan hal yang mutlak harus ada agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Namun, hal tersebut bukan berarti bahwa kita boleh seenaknya sendiri melakukan eksploitasi terhadap sumber-sumber ekonomi yang ada. Pengelolaan dan pemanfaatannya harus dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang bersifat etis dan kultural. Etika ekonomi yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi misalnya menggunakan hasil hutan dengan bertanggung jawab, dan berorientasi ke depan, kita harus segera menanam kembali hutan agar untuk masa depan kita masih bisa memanfaatkannya.

Selain itu nilai-nilai budaya yang masih ada dan dianut oleh masyarakat-masyarakat tertentu patut untuk diperhatikan pula karena ada beberapa nilai-nilai budaya atau kepercayaan yang sebetulnya bernilai tinggi untuk mencegah pemanfaatan sumber ekonomi secara berlebihan oleh manusia.

2) Distribusi

Berdasarkan uraian di atas dapat kamu pahami bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor akan bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dapat sampai ke tangan konsumen melalui distributor. Sebagai contoh bila kamu ingin membeli buku, maka kamu tidak perlu mendapatkannya dari perusahaan buku yang memproduksi buku tersebut. Buku yang kamu inginkan dapat diperoleh di toko buku. Pemilik toko buku dalam contoh ini, bertindak sebagai distributor. Pemilik toko berada diantara kamu dan perusahaan buku yang menyalurkan buku dengan cara yang lebih mudah. Jadi, distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen.

Dalam kenyataan sehari-hari, penyaluran barang dari produsen kepada konsumen memang tidak selalu harus melalui distributor. Konsumen bisa saja langsung memperoleh barang yang dibutuhkannya dari produsen. Dalam hal ini produsen sekaligus bertindak sebagai distributor.

Dari definisi tentang distribusi tersebut dapat diketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu :

1. Pelaku saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

2. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran distribusi.
3. Aktivitas, yaitu pemindahan barang dari produsen ke konsumen untuk menciptakan kegunaan bagi pasar.

Saluran distribusi bertugas menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi itu melakukan sejumlah tugas, yaitu :

1. Melakukan pengumpulan dan penyebaran informasi melalui riset pemasaran tentang potensi konsumen, pesaing, dan kekuatan lainnya dalam lingkungan pemasaran.
2. Melakukan pengembangan dan penyebaran komunikasi mengenai penawaran barang atau jasa.
3. Melakukan komunikasi mengenai minat membeli oleh anggota saluran distribusi ke produsen.
4. Melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan hal-hal lain sehubungan dengan penawaran.

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen tersebut bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara. Bisa langsung dari produsen ke konsumen, tetapi bisa juga dengan melewati para perantara dan para pedagang. Dengan demikian sistem distribusi dibedakan menjadi dua macam :

1. Distribusi Langsung

Dalam sistem distribusi ini, hasil produksi disalurkan langsung oleh produsen ke konsumen, tanpa perantara. Dengan kata lain, para produsen menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen

2. Distribusi Tidak Langsung

Dalam Sistem ini, hasil produksi tidak disalurkan langsung oleh produsen kepada konsumen, melainkan melalui para penyalur.

3) Kegiatan Konsumsi

Kamu sudah memahami tentang produksi dan distribusi. Dalam uraian materi sebelumnya dipaparkan bahwa produksi dan distribusi tidak bisa berjalan kalau tidak ada konsumen yang mengonsumsi barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen. Oleh karena itu kamu perlu memahami juga tentang pengertian konsumsi. Untuk dapat memahami pengertian konsumsi dengan jelas baca uraian materi berikut! Kebutuhan hidup seseorang tidak selalu sama dengan kebutuhan hidup orang yang lain. Kebutuhan seorang pelajar akan berbeda dengan kebutuhan seorang ibu rumah

tangga. Meskipun demikian baik pelajar maupun ibu rumah tangga akan memperoleh kepuasan bila kebutuhan masing-masing terpenuhi. Upaya memperoleh kepuasan, dilakukan dengan melakukan kegiatan konsumsi. Nah, dari uraian tersebut, tentu kamu sudah dapat memahami tentang pengertian konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur. Contoh, ketika kamu makan sepotong roti, maka kamu telah melakukan kegiatan konsumsi, karena kamu telah menghabiskan guna dari sepotong roti secara sekaligus. Contoh lain, ketika kamu seorang pelajar mengenakan baju seragam sekolah, kamu juga melakukan kegiatan konsumsi, karena guna baju seragam tersebut berangsur-angsur berkurang, sampai akhirnya rusak dan tidak

Soal uraian :

Jawablah pertanyaan dibawah dengan singkat dan jelas !

1. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut ...
2. Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...
3. Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui...
4. Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...
5. Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen disebut...
6. Sebutkan 1 contoh kegiatan distribusi !
7. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...
8. Sebutkan 1 contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !
9. Sebutkan 2 faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !
10. Jelaskan hubungan atau keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)

Jawab :

1. Produksi
2. Ekstraktif
3. Alam, tenaga kerja (manusia), modal, dan kewirausahaan
4. Distribusi
5. Distributor
6. Pemilik toko yang menjual buku yang telah dibelinya dari perusahaan buku
7. Konsumsi
8. Makan roti, siswa yang memakai baju seragam
9. Pendapatan, selera, kebutuhan dsb
10. Kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak

akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut

Pertemuan 2 : 2 JP

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menganalisis Keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi.
2. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan distribusi.
3. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan konsumsi

B. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan distribusi
3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan konsumsi

C. Pendekatan dan Model Pembelajaran

7. Pendekatan: Saintifik
8. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

D. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

E. Media Pembelajaran

3. Gambar pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi masyarakat

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan :	Alokasi Waktu
a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kegiatan ekonomi penduduk kaitannya dengan keunggulan lokasi yang dimiliki	10 menit

<p>Indonesia</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1.) Peserta didik diminta mengamati gambar kegiatan ekonomi penduduk kaitannya dengan keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia</p> <p>2.) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: apa hubungan antara keunggulan lokasi dengan kegiatan ekonomi ?</p> <p>b. Menanya</p> <p>4.) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>5.) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: apa hubungan antara keunggulan lokasi dengan kegiatan ekonomi ?</p> <p>6.) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>4) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>5) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi masyarakat,</p> <p>6) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan</p>	<p>60 menit</p>

<p>diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>5) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>8) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>9) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<p>Penutup</p> <p>i. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang hubungan keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi</p> <p>j. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>k. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	10 menit

G. Penilaian

22. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

23. Penilaian Pengetahuan

No.	Butir Pertanyaan
1.	Deskripsikan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi dengan menggunakan kalimatmu sendiri!
2.	Jelaskan keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi!
3.	Identifikasi lima contoh kegiatan produksi yang terjadi di lingkungan tepat tinggalmu!
4.	Bolehkah seorang distributor menimbun barang dengan tujuan agar harga barangnya naik, berilah penjelasan!

5.	Menurut pendapatmu, apakah keuntungan menjadi distributor!
6.	Jelaskan pengaruh keunggulan letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan produksi!
7.	Jelaskan pengaruh iklim muson tropis terhadap motivasi kerja masyarakat!
8.	Jelaskan pengaruh iklim muson tropis terhadap aktivitas produksi!
9.	Jelaskan pengaruh letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan distribusi!
10.	Jelaskan pengaruh keunggulan letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan produksi!

24. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

15) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

16) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

15) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

16) Nilai = Jumlah nilai dibagi

Sleman, 6 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sunarko, S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Guru Mata Pelajaran

Ertin Kurnianita

NIM. 11416244029

Materi

Setelah kamu memahami tentang kegiatan ekonomi, selanjutnya kamu dapat mempelajari pengaruh keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi. Untuk memahami pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi dapat kamu pelajari pada uraian berikut!

a. Pengaruh Keunggulan Iklim terhadap Kegiatan Ekonomi.

Indonesia memiliki iklim muson tropis. Keunggulan dari adanya iklim muson tropis adalah adanya hujan yang cukup (curah hujan tidak terlalu besar), kondisi suhunya normal (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin), dan adanya musim hujan dan kemarau. Kondisi ini akan menyebabkan manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Contoh: Petani dapat melakukan produksi dengan menanam padi sepanjang tahun seperti tampak pada gambar 1.9. Padi yang dihasilkan petani akan digiling menjadi beras dan akan didistribusikan oleh distributor kepada konsumen untuk dikonsumsi. Contoh lain pedagang dapat berdagang sepanjang tahun, dokter dapat melakukan pekerjaannya sebagai dokter sepanjang tahun.

b. Pengaruh Keunggulan Geostrategis terhadap Kegiatan Ekonomi.

Dalam uraian tentang keunggulan geostrategis Indonesia telah dijelaskan bahwa keunggulan geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Dengan demikian akan menyebabkan terjadinya pengembangan perdagangan di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia yang berupa hasil bumi seperti rempah-rempah menjadi incaran bangsa-bangsa Barat pada masa lalu. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas penting yang banyak dibutuhkan bangsa-bangsa Eropa. Tentunya kamu sudah mengetahui betapa pentingnya rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa. Pada awalnya bangsa-bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah Indonesia melalui para pedagang Arab. Para

pedagang bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah dari para pedagang Asia di sekitar negara Turki. Kamu tentu dapat memberikan alasan, harga rempah-rempah di tempat tersebut sudah mahal karena para pedagang Asia sudah mengambil keuntungan. Selanjutnya oleh para pedagang Eropa, rempah-rempah tersebut dijual di pasar Eropa, yang tentu harganya sudah menjadi sangat mahal. Alasan itulah yang menyebabkan bangsa Eropa ingin menguasai kekayaan rempah-rempah Indonesia agar memperoleh keuntungan yang besar. Jauh sebelum abad XV, Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dunia. Kamu tentu masih ingat dengan Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra Selatan. Kerajaan Sriwijaya merupakan terminal penting para pelaut Asia. Para pedagang Arab, India, dan China sangat banyak ditemui di Kerajaan Sriwijaya. Indonesia menjadi penting bagi perdagangan internasional karena Indonesia strategis sebagai pusat perdagangan internasional, disebabkan oleh letak yang berada pada posisi silang lalu lintas pelayaran perdagangan dunia. Perdagangan laut dari Asia Barat ke Asia Tenggara dan Asia Timur maupun sebaliknya akan selalui melewati Indonesia. Selat Malaka sangat penting artinya bagi mobilitas pelayaran bangsa-bangsa dunia. Pelayaran dari Asia Barat ke Asia Timur pasti akan melewati Selat Malaka. Selain menjadi tempat persinggahan para pedagang dari berbagai bangsa, Indonesia memiliki hasil bumi yang melimpah. Tentu saja hal tersebut menarik minat bangsa-bangsa asing. Perbedaan aktivitas produksi di suatu daerah menyebabkan adanya saling ketergantungan dengan daerah lain. Aktivitas perdagangan itulah cerminan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi serupa dilakukan oleh bangsa-bangsa Barat. Bangsa-bangsa Barat memerlukan produksi rempah-rempah untuk didistribusikan kepada para konsumennya.

c. Pengaruh Keunggulan Tanah terhadap Kegiatan Ekonomi.

Iklm muson tropis membawa dampak pergantian musim di Indonesia. Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang. Tanaman untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Kondisi tersebut tidak memungkinkan melakukan aktivitas pertanian dengan baik. Kesuburan tanah yang dimiliki Indonesia menyebabkan seseorang juga dapat mengolah tanahnya untuk pertanian dan perkebunan dengan baik. Dari gambar 1.12., tampak bahwa pengaruh keunggulan iklim dan tanah mampu menghasilkan aktivitas produksi pertanian, yang hasilnya berupa produk sayuran. Produksi

sayuran akan menimbulkan kegiatan ekonomi yang kedua yaitu distribusi. Adanya distribusi akan menciptakan kegiatan konsumsi, karena produk yang dihasilkan harus didistribusikan ke konsumen agar diperoleh pendapatan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
Alokasi Waktu : 4 JP

Pertemuan 1 = 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

	efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi di Indonesia</p> <p>3.3.2 Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
5. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
6. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

4. Gambar Peta transportasi Indonesia
5. Gambar jenis transportasi di Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan :	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar peta Indonesia dan jenis-jenis transportasi di Indonesia5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	5 menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta mengamati gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi2. Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil	65 menit

<p>pengamatan gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi</p> <p>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang kegiatan ekonomi, untuk memecahkan masalah bersama dan untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok.</p> <p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi di Indonesia</p> <p>2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p>	10 menit

3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.	
4) Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya	

L. Penilaian

25. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Dst					
-----	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

26. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan tiga jenis transportasi di Indonesia !
2.	Manakah jenis transportasi di Indonesia yang paling berkembang ?
3.	Apakah jenis transportasi yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu?
4.	Jenis transportasi apa yang paling lama berkembang di Indonesia? Mengapa, berilah penjelasan!
5.	Identifikasi jenis sarana transportasi yang banyak dijumpai di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa? Apakah ada perbedaan? Berilah penjelasan!
6.	Sebutkan simbol yang digunakan untuk menunjukkan jalan, pelabuhan, dan bandara!

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

27. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

17) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

18) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

17) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

18) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 1 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara.

1) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Darat

Beberapa sarana dan prasarana yang dapat ditemukan misalnya alat transportasi berupa kuda, dokar, gerobak, sepeda, sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, dan kereta api.

Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki peralatan transportasi di atas. Sebagai contoh kereta api, saat ini baru berkembang di Jawa dan sebagian Sumatra. Jalan raya yang ditemukan di setiap daerah tentu berbeda-beda. Terdapat jalan raya yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan raya juga dibedakan menjadi jalan nasional dan jalan daerah. Perbedaan antara jalan nasional dan jalan daerah. Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi. Jalan nasional dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara.

Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Berbagai sarana transportasi darat seperti terminal, jembatan, rambu-rambu, pompa minyak, dan sebagainya. Pulau Jawa merupakan pulau dengan sarana transportasi darat paling banyak dan paling lengkap di Indonesia. Mengapa demikian? Hal ini tidak lepas dari pengaruh lokasi dan perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia. Pulau Jawa adalah wilayah yang paling padat penduduknya di Indonesia. Semakin banyak jumlah penduduk, tentu semakin bervariasi kebutuhan interaksi. Semakin banyak kebutuhan berinteraksi, tentu semakin banyak sarana dan prasarana yang diperlukan. Peta lalu lintas Indonesia memberikan informasi kepada kamu bagaimana kondisi pulau Jawa sebagai daerah paling padat di Indonesia. Peta tersebut juga memberikan informasi perbedaan kondisi alamnya. Kondisi alam yang berbeda di suatu daerah, menyebabkan kegiatan ekonomi yang berbeda pula. Di daerah dataran tinggi banyak kegiatan ekonomi yang menghasilkan sayuran dan tanaman perkebunan, sedangkan di daerah dataran rendah kegiatan ekonominya banyak menghasilkan hasil pertanian seperti padi dan perikanan. Kebutuhan antar daerah yang berbeda, mendorong kegiatan distribusi berbagai barang kebutuhan tersebut. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak kegiatan distribusi barang dan jasa, sehingga sarana transportasi menjadi kebutuhan utama. Tidak

mengherankan prasarana utama transportasi berupa jalan raya dan rel kereta api paling banyak ditemukan di Pulau Jawa dibanding daerah lain. Di Pulau Bali dan Sumatra, yang lokasinya mirip dengan pulau Jawa juga memiliki sarana dan prasarana transportasi darat, meskipun tidak sepadat di Pulau Jawa.

Transportasi darat merupakan transportasi yang mudah dan murah. Saat ini masih banyak daerah di Indonesia terdapat fasilitas transportasi darat yang memadai. Pembangunan fasilitas transportasi darat paling mahal adalah pembangunan jalan dan jembatan. Bangsa Indonesia terus membangun sarana transportasi darat untuk mempermudah transportasi dan komunikasi, sehingga memperlancar roda pembangunan.

2) Pengaruh Lokasi terhadap Transportasi Air

Indonesia adalah negara yang 2/3 wilayahnya merupakan wilayah perairan. Karena itu, kamu dapat menemukan sarana transportasi air di berbagai daerah di Indonesia. Sarana yang biasa digunakan untuk transportasi air berupa Sampan, perahu, kapal. Sarana transportasi air dapat digunakan di sungai, danau, selat, maupun laut. Apabila dalam transportasi darat banyak diperlukan jalan raya, maka dalam transportasi air yang lebih banyak diperlukan adalah sarana berupa dermaga, pelabuhan, dan rambu-rambu. Sungai-sungai di Indonesia terutama di Sumatra dan Kalimantan, banyak yang dapat dilalui kapal-kapal kecil maupun besar. Transportasi air dapat digunakan untuk mobilitas manusia dan angkutan barang.

Transportasi air memberikan peran besar dalam mobilitas manusia dan angkutan atau distribusi barang. Distribusi barang antarpulau di Indonesia sebagian besar menggunakan kapal. Angkutan antarpulau menggunakan kapal-kapal besar seperti gambar di atas dapat menampung barang dalam jumlah besar. Berbagai hasil tambang dari berbagai daerah di Indonesia diangkut menggunakan kapal-kapal besar. Selain transportasi laut, di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki sungai-sungai yang panjang seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua, di mana transportasi air melalui sungai telah berjalan sejak jaman dahulu. Sarana transportasi sungai mampu menghubungkan antar daerah di suatu pulau di Indonesia.

Sungai-sungai panjang di Pulau Kalimantan menjadi prasarana penting berbagai sarana transportasi air. Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan merupakan salah satu contoh kota yang berada dekat dengan muara Sungai Barito. Sampai saat ini Sungai Barito merupakan prasarana transportasi penting di Kalimantan Selatan. Sungai tersebut menghubungkan Kota Banjarmasin dengan daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan, bahkan terhubung sampai ke Kalimantan Tengah. Banjarmasin

merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat banyak sungainya, sehingga memperoleh sebutan “kota seribu sungai”.

Pengaruh lokasi Indonesia terhadap transportasi air sangat besar peranannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Transportasi air merupakan transportasi yang paling besar pengaruhnya dalam menghubungkan antar pulau di Indonesia. Bahkan hubungan dengan luar negeri juga sangat terbantu oleh transportasi air. Kondisi ini berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Nenek moyang bangsa Indonesia telah melakukan interaksi dengan masyarakat antar pulau dan dengan masyarakat luar negeri menggunakan transportasi air. Lokasi Indonesia yang sebagian besar berupa perairan dan kepulauan tidak menghalangi mobilitas manusia dan angkutan/distribusi barang antarwilayah. Perairan, ternyata bukan sebagai pemisah antar pulau, tetapi menjadi jembatan penghubung antar pulau. Karena itu, selayaknya bangsa Indonesia senantiasa menjaga perairan baik laut maupun sungai, agar terjaga kelestariannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan umat manusia.

3) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Udara

Sarana transportasi udara merupakan salah satu sarana mobilitas manusia dan angkutan barang ke berbagai wilayah di Indonesia. Transportasi udara merupakan sarana yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Kelebihan utama sarana ini adalah dapat menempuh jarak yang panjang dengan waktu yang singkat. Kamu dapat membandingkan perjalanan dari Banda Aceh ke Jakarta menggunakan transportasi darat dan penyeberangan, memerlukan waktu lebih dari 72 jam. Sementara dengan menggunakan transportasi udara jarak tersebut dapat ditempuh sekitar 3 jam saja.

Selain helikopter ada juga pesawat terbang penumpang, pesawat pengangkut barang/kargo, pesawat perang, dan pesawat luar ruang angkasa. Pesawat penumpang mengangkut penumpang, pesawat pengangkut barang mengangkut barang-barang ke berbagai daerah. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia dan barang dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat. Dengan dibantu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, manusia dapat melakukan pertukaran barang dan jasa dalam jumlah yang besar.

Pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain. Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa

Barat, dapat dipesan langsung dari Papua melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesanpun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat darat, air, maupun udara.

Pertemuan 2 : 2 JP

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi, dan
2. Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi

B. Materi Pembelajaran

1. Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi, dan
2. Peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.

C. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

D. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

E. Media Pembelajaran

Cerita pendek dan gambar tentang kisah perjuangan penyelamatan kecelakaan kereta api Bintaro

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan :	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kecelakaan yang ada di Indonesia5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit

<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati</p> <p>1.) Peserta didik diminta mengamati gambar kecelakaan yang ada di Indonesia</p> <p>2.) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar kecelakaan yang ada di Indonesia</p> <p>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 7-8 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama tentang transportasi dan bentuk kelembagaan ekonomi sarana transportasi yang ada di Indonesia</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi</p> <p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p>	<p>60 menit</p>
--	-----------------

2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang hubungan keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 	10 menit

M. Penilaian

28. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

29. Penilaian Pengetahuan

No.	
1.	Bagaimana cara menjaga agar sarana transportasi baik darat, laut maupun udara nyaman bagi konsumen?
2.	Apa saja yang harus diperhatikan agar sarana transportasi baik darat, laut maupun udara itu aman?
3.	Dapatkah kamu mengidentifikasi berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
4.	Apa sajakah peran lembaga ekonomi dalam kegiatan transportasi?

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

30. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

19) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

20) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jum

		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

19) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

20) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 6 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

Nim. 11416244029

Materi

b. Menjaga Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Darat, Air, dan Udara

Setiap sarana transportasi selalu menghadapi ancaman keamanan dan kenyamanan

Menyelamatkan penumpang adalah panggilan jiwanya. Dengan sekuat tenaga mereka mencoba menghentikan kereta api. Mengapa terjadi kecelakaan berupa tabrakan kereta api dan tangki minyak di Bintaro Jakarta? Selain karena kesalahan pengemudi tangki, sebab lain adalah karena rambu-rambu jalan raya dan rambu-rambu kereta api yang kurang berfungsi secara optimal. Hal yang lebih penting lagi ialah mengapa di lokasi tersebut sering terjadi kecelakaan serupa, kamu dapat mengaitkan dengan faktor lokasi, faktor budaya/kebiasaan masyarakat, dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi lainnya.

Keunggulan lokasi Indonesia tidak hanya memberikan keuntungan dalam kegiatan transportasi, tetapi juga terdapat beberapa ancaman yang harus diwaspadai. Iklim dan cuaca di Indonesia berpengaruh terhadap kegiatan transportasi. Kabut, hujan, cuaca buruk, angin, dan badai merupakan contoh ancaman alam yang merupakan dampak iklim dan cuaca di Indonesia. Karena itu, masyarakat harus selalu waspada memperhatikan kondisi alam dalam melaksanakan kegiatan transportasi.

Mempelajari tentang pengaruh lokasi terhadap transportasi di Indonesia, kita perlu memahami beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi di Indonesia sebagai berikut.

1) Kesiapan Manusia

Manusia sebagai pengguna transportasi dan operator transportasi harus selalu menaati ketentuan angkutan umum dan jalan raya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan hukum berupa UU No 22 tahun 2009. Peraturan hukum tersebut mengatur bagaimana cara melakukan kegiatan transportasi di jalan raya. Undang-undang dikeluarkan sebagai salah satu upaya mewujudkan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Sebagai pengendali alat transportasi, kesalahan manusia sebagai faktor tertinggi penyebab kecelakaan lalu lintas dan angkutan di Indonesia. Kelalaian manusia sering menjadi penyebab utama kecelakaan. Sebagai contoh ada pengemudi kendaraan yang tidak memiliki surat ijin mengemudi, pengemudi tidak menaati rambu-rambu, angkutan yang sarat dengan penumpang/ muatan, dan sebagainya.

Sebagai warga negara yang baik, kamu harus selalu taat pada peraturan berlalulintas agar transportasi aman dan nyaman.

2) Sarana dan Prasarana

Peralatan transportasi merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan sarana transportasi seperti kendaraan yang tidak layak jalan. Sebelum digunakan setiap kendaraan harus selalu dicek kesiapannya untuk menempuh perjalanan.

Peralatan dalam sarana transportasi juga harus selalu diperhatikan. Sebagai contoh, saat kamu berwisata di danau lalu menikmati keindahan danau dengan perahu, alat pelampung penumpang harus selalu digunakan. Pengemudi dan penumpang mobil yang duduk di kursi depan juga harus selalu mengenakan sabuk pengaman agar tidak membahayakan. Pada saat naik bus, kamu juga harus selalu memperhatikan peralatan yang ada dalam bus, misalnya harus ada palu pemecah kaca darurat. Dalam perjalanan pesawat udara, kamu juga harus selalu taat pada instruksi awak pesawat agar perjalanan aman dan nyaman.

Selain peralatan di dalam kendaraan, hal lain yang sangat penting adalah rambu-rambu dalam berkendara. Setiap jenis transportasi pasti memiliki rambu-rambu tersendiri. Rambu-rambu ini sangat penting artinya bagi keselamatan transportasi. Karena itu kamu harus berpartisipasi menjaga rambu-rambu lalu lintas di sekitar tempat tinggalmu.

Terminal, halte, dan tempat penyeberangan merupakan prasarana lain yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Prasarana tersebut merupakan fasilitas umum yang sangat menentukan keselamatan dan kenyamanan para penumpang. Sebagai anggota masyarakat, kamu diharapkan selalu turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan dan kenyamanan berbagai sarana tersebut.

c. Kelembagaan dalam Kegiatan Transportasi

Kegiatan transportasi memerlukan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi agar dapat berjalan dengan lancar. Kamu telah mempelajari bentuk-bentuk kelembagaan di kelas VII. Salah satu bentuk kelembagaan, yang perannya sangat dominan dalam kegiatan transportasi adalah kelembagaan ekonomi.

Terdapat berbagai bentuk kelembagaan ekonomi seperti PT, CV, perusahaan perorangan, firma, dan koperasi. Namun yang pada umumnya ada di Indonesia bentuk kelembagaan yang menangani kegiatan transportasi adalah berbentuk PT.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi
Alokasi Waktu : 2 JP

Pertemuan 1 = 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri,	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

	dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi</p> <p>3.2.2 Menjelaskan cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi.</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan peran kelembagaan dalam kegiatan komunikasi.</p> <p>3.4.1 Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
5. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar tabel lokasi Indonesia yang berpengaruh terhadap perbedaan bahasa antar masyarakat Indonesia

H. Langkah -langkah Pembelajaran

Pendahuluan :	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar jenis alat yang digunakan untuk berkomunikasi5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	5 menit
Kegiatan Inti : Mengamati <ol style="list-style-type: none">1.) Peserta didik diminta mengamati tabel lokasi Indonesia yang berpengaruh terhadap perbedaan bahasa antar masyarakat Indonesia dan gambar jenis alat komunikasi yang berkembang di Indonesia	65 menit

2.) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.

Menanya

1. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi
2. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

Mengumpulkan Data/Informasi

- 1.) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama yaitu tentang kelemahan dan kelebihan komunikasi yang dilakukan melalui simbol (kentongan/gambar) dan surat-menyurat
- 2.) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi
- 3.) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Mengasosiasi

1. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan

Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.

2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi di Indonesia 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 4. Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya 	10 menit

I. Penilaian

31. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

32. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa manusia melakukan komunikasi?
2.	Bagaimana hubungan antara komunikasi dengan interaksi?
3.	Deskripsikan dengan kalimat sendiri pengertian dari komunikasi!
4.	Bagaimana cara bangsa Indonesia melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda?
5.	Kemampuan apa yang harus dimiliki Bangsa Indonesia agar dapat melakukan komunikasi dengan negara lain?
6.	Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara

	berkomunikasi masyarakat Indonesia.
7.	Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.
8.	Bagaimana peran lembaga ekonomi terhadap perkembangan komunikasi?
9.	Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung?
10.	Bagaimana cara membuat agar sarana komunikasi nyaman bagi masyarakat!

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

33. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

21) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

22) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Dst						
-----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

21) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

22) Nilai = Jumlah nilai di

Sleman, 1 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Materi

Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi

Pada bagian ini akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan komunikasi masyarakat di Indonesia. Komunikasi tidak lepas hubungannya dengan interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi. Kegiatan transportasi seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya merupakan salah satu bentuk interaksi dan komunikasi masyarakat Indonesia. Bagaimana pengaruh lokasi Indonesia terhadap kegiatan komunikasi masyarakat?

a. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi

Dalam keseharian pasti melakukan akan melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi kamu selalu melakukan komunikasi. Mengapa manusia melakukan komunikasi? Bagaimana manusia melakukan komunikasi? Manusia melakukan komunikasi karena manusia memerlukan interaksi. Komunikasi dan interaksi selalu terjadi bersamaan. Komunikasi adalah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak.

Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik anggota badan, atau sering disebut menggunakan bahasa tubuh (*body language*), seperti menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Lokasi Indonesia berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki kemajemukan dalam berbahasa. Misalnya di Pulau Sumatra kamu menemukan bahasa Aceh, bahasa Batak, bahasa Minang, bahasa Melayu, dan bahasa Lampung. Di Pulau Jawa kamu menemukan dua bahasa yang paling berpengaruh yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Begitu juga di daerah lain di Indonesia kamu akan menemukan bahasa Banjar di Kalimantan, bahasa Bali, dan berbagai bahasa di Papua, Maluku, bahasa Sulawesi, dan sebagainya. Bagaimana bangsa Indonesia mampu melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda? Bangsa Indonesia harus bersyukur karena dikaruniai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dapat melakukan komunikasi dengan mudah dan lancar. Bayangkan seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa persatuan, tentu akan kesulitan untuk melakukan komunikasi. Perjuangan pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan warisan besar bagi kehidupan pada masa sekarang. Warisan tersebut adalah pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Lokasi Indonesia yang penduduknya berjauhan, tidak mungkin selalu melakukan komunikasi secara langsung. Pesan lisan yang dititipkan orang lain, juga sering berubah ketika sampai pada penerima pesan. Pesan tertulis merupakan cara berkomunikasi yang telah lama ini. Pada akhir tahun 1990-an, pesan tertulis melalui surat-menyurat merupakan kebiasaan umum masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Komunikasi melalui pesan tertulis dapat dilakukan lewat jasa penitipan seperti kantor pos baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta.

b. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam kegiatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan jual beli, diperlukan komunikasi antara penjual dan pembeli. Kamu perhatikan lagi gambar 1.29. tentang tawar-menawar dalam kegiatan jual beli di pasar.

Komunikasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli merupakan bentuk komunikasi langsung. Keuntungan jual beli secara langsung diantaranya adalah

antara penjual dan pembeli dapat bertemu langsung, barang yang diinginkan dapat dilihat secara langsung, pembayaran dapat dilakukan di tempat.

Dalam kegiatan jual beli secara langsung, penjual dan pembeli harus bertemu, barang yang akan dibeli harus tersedia, dan alat pembayaran juga harus sudah disiapkan. Pada masa sekarang, kegiatan jual beli secara langsung telah berkembang dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan revolusi dalam cara berkomunikasi masyarakat di Indonesia. Produksi Bandung terkenal di berbagai wilayah Indonesia. Pada saat ini di antara kamu ada yang tinggal di Papua. Bila kamu ingin membeli sepatu produksi Bandung tidak harus pergi ke Bandung. Kamu dapat membuka internet dan mencari laman (*website*) pengrajin sepatu dari Kota Bandung seperti tampak pada gambar 1.30. Kamu dapat melihat model sepatu, warna, dan ukuran yang cocok. Apabila kamu sudah menemukan, kamu langsung dapat memesan dan membayar melalui internet banking. Dalam hitungan hari, sepatu yang kamu pesan sudah sampai di rumahmu. Dengan menggunakan cara seperti itu tentu jauh lebih efisien, dibandingkan jika kamu harus membeli langsung ke Bandung.

Kegiatan jual beli melalui internet seperti itu merupakan salah satu pengaruh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini telah memperpendek jarak dan mempercepat waktu dalam kegiatan masyarakat. Jual beli yang pada masa lalu dilakukan secara langsung, pada saat ini dapat dilakukan melalui berbagai media internet. Teknologi informasi yang berkembang saat ini telah memperlancar kegiatan komunikasi dan mobilitas barang dan jasa secara cepat. Akses pengiriman dan penerimaan data melalui jaringan internet telah mampu mengubah gaya hidup masyarakat. Berbagai kemudahan dapat diperoleh masyarakat untuk melakukan komunikasi dan transaksi melalui kemajuan teknologi informasi. Namun demikian, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa perubahan negatif dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh positif dan negatif tersebut terjadi pada berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Dampak positif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap bidang agama misalnya proses dakwah menjadi semakin cepat, dalam bidang ekonomi berpengaruh terhadap sistem jual beli. Sedangkan dampak negatif dalam

bidang agama misalnya cepatnya pengaruh negatif. Dampak positif perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan misalnya semakin mudahnya pelajar memperoleh berbagai informasi pembelajaran melalui internet. Dampak positif dalam bidang pendidikan misalnya terjadinya kasus penjiplakan berbagai karya tulis. Dampak positif dalam bidang sosial budaya misalnya proses pewarisan budaya yang lebih mudah dan cepat karena teknologi rekaman. Dampak negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi misalnya masuknya pengaruh budaya asing yang merusak budaya bangsa.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar bagi bangsa Indonesia. Di sisi lain, berbagai ancaman harus selalu diwaspadai bagi bangsa Indonesia. Beberapa ancaman yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1) Lunturnya nilai-nilai agama dan budaya

Dalam uraian di atas telah dijelaskan berbagai dampak positif pengaruh perkembangan teknologi dan informasi terhadap nilai-nilai agama dan budaya. Namun perkembangan teknologi dan informasi juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama dan budaya. Misalnya jaringan internet juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama dan budaya.

Berbagai data berupa gambar dan film yang berbau pornografi menjadi salah satu penyebab lunturnya nilai-nilai agama dan budaya. Budaya Barat negatif seperti budaya suka bersenang-senang (hedonisme), kehidupan bebas, dan ateisme, ternyata sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai daerah. Walaupun Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau, dengan lokasi yang saling berjauhan, namun berbagai informasi tersebut sangat mudah diakses/ diperoleh berkat kemajuan teknologi informasi.

2) Kriminalitas

Kejahatan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terjadi setiap hari di Indonesia. Kriminalitas melalui jaringan telepon terjadi baik telepon kabel maupun telepon seluler. Kriminalitas melalui jaringan telepon umumnya dilakukan dalam bentuk penipuan.

Kriminalitas lain dalam dunia maya adalah terjadinya perjudian. Perjudian melalui dunia maya pelakunya sulit ditangkap, karena mereka biasanya tidak menunjukkan identitas aslinya. Namun demikian bukan berarti perjudian di internet tidak dapat diberantas. Dengan kemajuan teknologi, siapapun yang masuk dalam jaringan internet dapat ditelusuri oleh kepolisian.

Penipuan melalui internet juga marak terjadi pada masyarakat. Jejaring sosial yang tersedia pada laman internet sering digunakan untuk berkenalan dan berkomunikasi

antar masyarakat. Namun laman tersebut juga berpotensi sebagai ajang negatif seperti penipuan.

3) Keamanan dan Perpecahan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah interaksi antar masyarakat Indonesia. Suatu peristiwa yang terjadi pada suatu tempat dengan cepat dapat menyebar beritanya ke berbagai lokasi. Sebagai contoh peristiwa perkelahian antar masyarakat, sangat mudah berkembang menjadi perkelahian antar kelompok, bahkan antar etnis. Perkelahian yang sebenarnya disebabkan oleh masalah yang sepele, kemudian bisa saja diberitakan dengan dibumbui cerita yang tidak benar. Akhirnya masyarakat terpancing emosinya dan pecah perkelahian antar kelompok. Kamu harus selalu hati-hati menerima kabar melalui telepon maupun internet. Kamu harus selalu bijak dalam melihat suatu permasalahan.

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia
Sub-sub Tema : Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
Alokasi Waktu : 2JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

N. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.3.1. Mengerjakan/mengumpulkan tugas

	<p>jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>2.3.2. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.</p>
3.	<p>3.2. Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
4. Menyebutkan bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia.
5. Menyebutkan lokasi kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia.
6. Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
7. Menjelaskan reaksi masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia:

- a. Bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia.
- b. Lokasi kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia.
- c. Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
- d. Reaksi masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia. *(Terlampir)*

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar peta rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan peta persebaran hasil bumi di Indonesia.</p>	60 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Negara mana saja yang datang ke Indonesia?, Bagaimana mereka melakukan perjalanan ke Indonesia?, Daerah mana saja yang mereka datangi pada masa awal?, dan sebagainya. 2) Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis. 3) Guru menyeleksi/menambah pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 8kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang. 2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap bangsa-bangsa Barat. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. 2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk 	
--	--	--

	<p>mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 3. Peserta didik diberi tugas mengerjakan soal 4. Salam penutup 	10 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Disiplin	Toleransi	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

34. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Soal
1.	Sebutkan bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia! Mengapa mereka datang?
2.	Jelaskan kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia!
3.	Gambarlah peta proses kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol ke Indonesia!
4.	Gambarlah peta proses kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia!
5.	Gambarlah peta Indonesia dan tandailah lokasi kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia!
6.	Bagaimana kondisi para pedagang lain setelah Malaka dikuasai bangsa Portugis?
7.	Jelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan bangsa-bangsa Barat ketika pertama tiba di Indonesia!
8.	Mengapa Belanda memilih Maluku sebagai pusat perdagangan VOC pada masa awal?
9.	Jelaskan salah satu perlawanan rakyat Indonesia sebagai reaksi terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia
10.	Mengapa kegiatan monopoli perdagangan dapat merugikan perekonomian rakyat?

Keterangan: Tiap nomor diberi nilai 1,

maka Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

35. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

23) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

24) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

23) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

24) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 8 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Lampiran



Sumber: Encarta, 2009
Gambar 1.35. Rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia

Perhatikan peta rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia di atas! Belanda adalah negara yang paling lama menjajah Indonesia. Selain Belanda, bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia pada masa penjajahan adalah Portugis, Spanyol, dan Inggris.

Bangsa-bangsa Barat yang ke Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kedatangan Bangsa Portugis di Maluku Dari Lisbon, Portugis pada tahun 1486 Bartolomeo Diaz melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India, namun gagal. Perjalanan selanjutnya Portugis mencapai Malaka tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka, dan selanjutnya memasuki wilayah Nusantara. Pada tahun 1512 bangsa Portugis telah berhasil sampai di Maluku.
2. Ekspedisi Bangsa Inggris Persekutuan dagang EIC (East Indian Company) sebagai gabungan dari para pengusaha Inggris. Walaupun Inggris tiba di kepulauan Nusantara, namun pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini disebabkan EIC terdesak oleh Belanda, sehingga Inggris menyingkir ke India/ Asia Selatan dan Asia Timur.
3. Kedatangan Bangsa Belanda di Jakarta Jakarta merupakan pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas VOC di Indonesia. Bagaimana proses kedatangan Belanda di Indonesia? Seorang pelaut Belanda Cornelis de Houtman, memimpin ekspedisi ke Indonesia. Pada

tahun 1595 armada mengarungi ujung selatan Afrika, selanjutnya terus menuju ke arah timur melewati Samudra Hindia. Tahun 1596 armada Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda. Kedatangan Houtman di Indonesia kemudian disusul ekspedisi-ekspedisi lainnya. Banyaknya pedagang Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan di antara mereka sendiri. Untuk mencegah persaingan tidak sehat, maka pada tahun 1602 didirikan VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie/Perserikatan Maskapai Hindia Timur) merupakan merger (penggabungan) dari beberapa perusahaan dagang Belanda.

Kedatangan bangsa-bangsa barat di Indonesia menjadi ancaman kerajaan-kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Karena itu sejak awal kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia terjadi berbagai perlawanan dari kerajaan-kerajaan di Indonesia. Berikut ini merupakan contoh perlawanan kerajaan di Indonesia terhadap Spanyol dan Portugis.

a. Sultan Baabullah Mengusir Portugis

Kehadiran Portugis dan Spanyol di Maluku berhasil mengadu domba kerajaan Ternate dan Tidore. Namun kemudian Tidore dan Ternate bersatu untuk mengusir Portugis. Sultan Khaerun menyatukan rakyat dan mengobarkan perlawanan tahun 1565. Portugis terus terdesak oleh gempuran tentara kerajaan yang didukung rakyat. Portugis menawarkan perundingan kepada Sultan Khaerun. Sultan Khaerun adalah raja yang cinta damai, sehingga menerima ajakan Portugis. Pada tahun 1570 bertempat di benteng Sao Paolo, terjadi perundingan Sultan dengan Portugis. Pada awal perundingan, semua berjalan seperti sebuah pertemuan pada umumnya yang hendak membicarakan suatu hal penting. Pada saat itu, Sultan Khaerun tidak curiga sedikit pun. Ia merasa bahwa perdamaian jauh lebih baik. Namun, pada saat perundingan berlangsung, tanpa disangka-sangka tiba-tiba Portugis menangkap Sultan Khaerun dan pada saat itu juga Sultan Khaerun dibunuh. Kelicikan dan kejahatan perang Portugis tersebut kemudian menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Sultan Baabullah (putera Sultan Khaerun) dengan gagah melanjutkan perjuangan dengan memimpin perlawanan. Pada saat bersamaan, Ternate dan Tidore bersatu dan melancarkan serangan terhadap Portugis. Akhirnya pada tahun 1575, Portugis berhasil diusir dari Ternate. Portugis melarikan diri dan menetap di Ambon. Pada tahun 1605, Portugis berhasil diusir oleh VOC dari Ambon dan kemudian bangsa Portugis melarikan diri ke Timor Timur (Timor Leste).

b. Perlawanan Aceh

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639) armada kekuatan Aceh telah disiapkan untuk menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Saat itu Aceh telah memiliki armada laut yang mampu mengangkut 800 prajurit. Pada saat itu wilayah Kerajaan Aceh telah sampai di Sumatra Timur dan Sumatra Barat. Pada tahun 1629 Aceh mencoba menaklukkan Portugis, tetapi penyerangan yang dilakukan Aceh ini belum berhasil mendapat kemenangan. Meskipun demikian, Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka. Selain kedua contoh di atas, kamu dapat menemukan berbagai perlawanan kerajaan-kerajaan di Indonesia terhadap bangsa-bangsa Barat. Misalnya Kerajaan Demak pernah melakukan penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Bahkan seorang raja perempuan dari Jepara bernama Ratu Kalinyamat juga pernah mengirimkan pasukan untuk mengusir Portugis dari Malaka. Kedua upaya ini gagal, karena jarak yang jauh dan persenjataan yang terbatas. Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia di atas menandai era penjajahan bangsa Indonesia. Satu demi satu daerah di Indonesia dikuasai bangsa asing. Penjajahan telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia. Bagaimana penderitaan masyarakat pada masa penjajahan? Uraian berikut ini akan membantu kamu memahami penderitaan rakyat pada masa penjajahan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia
Sub-sub Tema : Melawan Keserakahan Penjajah
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2.	2.3.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.1. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 2.3.2. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
3.	3.2.Mendeskrripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1. Menjelaskan perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan penjajah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memberi salam pada saat awal danakhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Mengerjakan/mengumpulkan tugasesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memilikikeberagaman latar belakang,pandangan, dan keyakinan.
4. Menyebutkan perlawanan rakyat Indonesia dalam melawan penjajah.
5. Mengidentifikasi hasil perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah.
6. Menilai perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah.

D. Materi Pembelajaran

Latar Belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

- a. Perlawanan terhadap persekutuan dagang.
- b. Perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda. (*Terlampir*)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar peta Eropa dan Asia, perbandingan luas Indonesia dengan Belanda
Gambar peta perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru melakukan presensi siswa4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar	60 menit

	<p>peta Eropa dan Asia, perbandingan luas Indonesia dengan Belanda dan gambar peta perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Mengapa Indonesia tidak mudah mengusir penjajah? Apa saja kelemahan perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah? 2) Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis. 3) Guru menyeleksi/menambah pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 4kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang. 2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. 2) Peserta didik diminta untuk 	
--	---	--

	<p>mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 4. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya. 	10 menit

O. Penilaian

36. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Disiplin	Toleransi	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

37. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Soal
1.	Sebutkan hasil bumi Indonesia yang sangat diminati bangsa-bangsa Barat! Mengapa hasil bumi tersebut diminati bangsa Barat?
2.	Mengapa Indonesia tidak mudah mengusir penjajah?
3.	Apa saja kelemahan perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah?
4.	Bagaimana penjajah menghadapi perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah?
5.	Apa kelebihan dan kekurangan strategi perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah?

Keterangan: Tiap nomor diberi nilai 2,

maka Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

38. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

25) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

26) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasi kan (1-4)	Mendengar kan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribu si (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

25) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

26) Nilai = Jumlah nilai dibagi

Sleman, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko , S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Ertin Kurnianita

NIM. 11416244029

Lampiran

Melawan Keserakahan Penjajah

A. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

Sultan Hasanuddin sangat ditakuti Belanda karena ketangguhannya dalam melawan Belanda, sehingga beliau disebut sebagai “ayam jantan dari timur”. Sultan Hasanuddin adalah raja Gowa di Sulawesi Selatan. Suatu ketika Kerajaan Gowa (Sultan Hasanuddin) dan Talo (Arung Palaka) berselisih paham. Hal ini dimanfaatkan VOC dengan mengadu domba kedua kerajaan tersebut. VOC memberikan dukungan, sehingga Talo menang saat perang dengan Gowa tahun 1666. Sultan Hassanuddin dipaksa menandatangani perjanjian Bongaya 18 November tahun 1667. Perjanjian Bongaya baru terlaksana tahun 1669 karena Sultan Hassanuddin masih melakukan perlawanan kembali. Akhirnya Makassar harus menyerahkan benteng kepada VOC. Sejak masa itu tidak ada lagi kekuatan besar yang mengancam kekuasaan VOC di Indonesia timur. Perjanjian Bongaya telah memangkas kekuasaan kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Tinggal kerajaan-kerajaan kecil yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Sultan Hasanuddin dengan VOC, yang isinya:

- 1) VOC mendapatkan wilayah yang direbut oleh Sultan Hasanuddin selamaperang Gowa dan Tallo.
- 2) Bima diserahkan kepada VOC.
- 3) Kegiatan pelayaran para pedagang Makassar dibatasi dibawah pengawasan VOC.
- 4) Penutupan Makassar sebagai bandar perdagangan bagi bangsa Barat, kecuali VOC.
- 5) Monopoli oleh VOC.
- 6) Alat tukar/mata uang yang digunakan di Makassar adalah mata uang Belanda.
- 7) Pembebasan cukai dan penyerahan 1.500 budak kepada VOC.

Pada tahun 1799 terjadi peristiwa penting dalam sejarah kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. VOC dinyatakan bangkrut

hingga dibubarkan. Keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan seperti di Indonesia tidak dapat dilanjutkan lagi. Pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar. Semua utang piutang dan segala milik VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda. Setelah dibubarkannya VOC Indonesia berada langsung di bawah pemerintah Hindia Belanda.

B. Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda



Sumber: peristiwa.co

Gambar 1.43. Masjid Agung Aceh

Bagi masyarakat Aceh masjid tersebut merupakan masjid bersejarah yang terkait erat dengan spirit perjuangan masyarakat Aceh. Selain sebagai tempat ibadah kebanggaan masyarakat, masjid tersebut menjadi simbol perjuangan rakyat Aceh dalam menentang imperialisme Barat. Masjid tersebut menjadi salah satu benteng perjuangan rakyat melawan Belanda. Karena kegigihan rakyat Aceh tersebut, Belanda benar-benar kesulitan memadamkan perlawanan rakyat. Perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Abad XIX merupakan puncak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang Pemerintah Hindia Belanda. Kegigihan perlawanan rakyat Indonesia menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk biaya perang. Perlawanan di berbagai daerah tersebut belum berhasil membuahkan kemerdekaan. Semua perlawanan dapat dipadamkan dan kerajaan-kerajaan di Indonesia semakin mengalami keruntuhan. Kamu dapat menelusuri jejak-jejak perlawanan tersebut dari berbagai peninggalan yang masih ada hingga sekarang. Bahkan di berbagai daerah didirikan berbagai museum untuk menjadi media pembelajaran masyarakat sekarang. Dengan mengunjungi berbagai museum dan berbagai tempat peninggalan perlawanan rakyat Indonesia melawan Belanda, akan menggugah semangat kebangsaan. Kamu dapat menemukan berbagai peninggalan atau museum perjuangan pada masa lalu di setiap

daerah di Indonesia. Apabila kamu tinggal di Maluku, kamu dapat mencari jejak peninggalan perjuangan Pattimura, apabila kamu tinggal di Sulawesi kamu dapat mengunjungi Benteng Rotterdam. Demikian juga dengan daerah-daerah lain, pasti kamu dapat menemukan berbagai peninggalan pada masa perjuangan melawan kolonialisme Belanda. Peninggalan di Yogyakarta adalah Goa Selarong, di Sumatra Barat terdapat Benteng Fort de Kock, di Kalimantan kamu menemukan peninggalan pada masa perang Banjar.



Beberapa contoh perlawanan rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Hindia Belanda adalah sebagai berikut.

- 1) Perang Saparua di Ambon Merupakan perlawanan rakyat Ambon dipimpin Thomas Matulesi (Pattimura). Dalam pemberontakan tersebut, seorang pahlawan wanita bernama Christina Martha Tiahahu melakukan perlawanan dengan berani. Perlawanan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan pasukan Belanda dari Jakarta datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung.
- 2) Perang Paderi di Sumatra Barat Merupakan perlawanan yang sangat menyita tenaga dan biaya sangat besar bagi rakyat Minang dan Belanda. Bersatunya Kaum Paderi (ulama) dan kaum adat melawan Belanda, menyebabkan Belanda kesulitan memadamkannya. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Paderi. Belanda benar-benar menghadapi musuh yang tangguh. Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanannya. Dengan siasat tersebut akhirnya Belanda menang ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir Paderi di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Menado hingga wafat tahun 1864.

- 3) Perang Diponegoro 1825-1830 Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Latar belakang perlawanan Pangeran Diponegoro diawali dari campur tangan Belanda dalam urusan politik Kerajaan Yogyakarta. Beberapa tindakan Belanda yang dianggap melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat menjadi penyebab lain kebencian rakyat kepada Belanda. Belanda membangun jalan baru pada bulan Mei 1825. Mereka memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Perang tidak dapat dihindarkan, pada tanggal 20 Juli Tegalrejo sebagai basis pengikut Diponegoro direbut dan dibakar Belanda. Pada bulan Maret 1830 Diponegoro bersedia mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat karena ternyata Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makasar hingga wafat tahun 1855. Setelah berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak lagi muncul perlawanan yang lebih berat di Jawa.
- 4) Perang Aceh Semangat jihad (perang membela agama Islam) merupakan spirit perlawanan rakyat Aceh. Jendral Kohler terbunuh saat pertempuran di depan masjid Baiturrahman Banda Aceh. Kohler meninggal dekat dengan pohon yang sekarang diberi nama Pohon Kohler. Siasat konsentrasi stelsel dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras. Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi secara fisik perlawanan rakyat Aceh. Menyadari hal tersebut, Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai nama samaran Abdul Gafar seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam untuk mencari kelemahan rakyat Aceh. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan, sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah, jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi. Taktik yang paling mujarab adalah dengan mengadu domba antara golongan Uleebalang (bangsawan) dengan ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada Uleebalang yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, banyak Uleebalang yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para Uleebalang apabila kaum ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898 kedudukan Aceh semakin

terdesak. Belanda mengumumkan perang Aceh selesai tahun 1904. Namun demikian perlawanan sporadis rakyat Aceh masih berlangsung hingga tahun 1930-an.

- 5) Perlawanan Sisingamangaraja di Sumatra Utara Perlawanan terhadap Belanda di Sumatra Utara dilakukan Sisingamangaraja XII, perlawanan di Sumatra Utara berlangsung selama 24 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu sebagai pusat pertahanan Belanda tahun 1877. Untuk menghadapi Perang Batak (sebutan perang di Sumatra Utara), Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari dan Patuan Anggi ikut gugur, sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.
- 6) Perang Banjar Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjid Ullah yang tidak disukai rakyat. Pemberontakan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan setelah Prabu Anom tertangkap Belanda, dengan bantuan pasukan dari Belanda, pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Tahun 1862 Pangeran Hidayat menyerah dan berakhirilah perlawanan Banjar di pulau Kalimantan. Perlawanan benar-benar dapat dipadamkan pada tahun 1866.
- 7) Perang Jagaraga di Bali Perang Jagaraga berawal ketika Belanda dan kerajaan di Bali bersengketa tentang hak tawan karang. Hak tawan karang berisi bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali merupakan hak penguasa di daerah tersebut. Pemerintah Belanda memprotes Raja Buleleng yang menyita dua kapal milik Belanda. Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda untuk mengembalikan kedua kapalnya, persengketaan ini menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap kerajaan Buleleng tahun 1846. Belanda berhasil menguasai kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dibantu oleh Kerajaan Karangasem. Setelah berhasil merebut Benteng Jagaraga, Belanda melanjutkan ekspedisi militer tahun 1849. Dua kerajaan Bali, Gianyar dan Klungkung menjadi sasaran Belanda. Tahun 1906, seluruh kerajaan di Bali jatuh ke pihak Belanda setelah rakyat melakukan perang habis-habisan sampai mati, yang dikenal dengan Perang Puputan.

Sampai akhir abad XIX, Belanda belum berhasil diusir dari Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia yang terdiri atas iklim, geostrategis, dan kondisi tanah berdampak langsung pada kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi. Kondisi Indonesia yang berpulau-pulau menyulitkan transportasi dan komunikasi masyarakat pada masa lalu. Akibatnya rakyat Indonesia melakukan perlawanan di daerahnya sendiri. Hal ini dimanfaatkan Belanda untuk melakukan strategi memecah belah bangsa Indonesia. Belanda juga menggunakan strategi mengasingkan para pemimpin perlawanan. Sebagai contoh Pangeran Diponegoro diasingkan di Sulawesi, Cut Nya Dien diasingkan di Jawa Barat, Tuanku Iman Bonjol juga diasingkan ke Ambon. Strategi tersebut merupakan upaya Belanda memutus komunikasi pemimpin dengan rakyat. Terbatasnya komunikasi dan transportasi pada masa lalu, menyebabkan terputusnya hubungan pemimpin dengan pengikut.

Secara umum, kegagalan perjuangan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam mengusir penjajah adalah:

- 1) Bersifat - Bersifat lokal/keadaerahan Perlawanan di berbagai daerah di Indonesia melibatkan para pemimpin pada masyarakat setempat. Seandainya para pemimpin tersebut bersatu, tidak berjuang sendiri-sendiri, tentu perjuangan mengusir penjajah lebih mudah. Karena itu, kamu harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, agar tidak dapat dipecah belah.
- 2) Lebih mengandalkan kekuatan senjata Masyarakat di berbagai daerah melakukan perlawanan dengan mengandalkan senjata. Sementara senjata lawan lebih modern, sehingga musuh mudah mengalahkan rakyat Indonesia.
- 3) Tergantung pada pimpinan Perjuangan rakyat di berbagai daerah sangat tergantung pada pemimpin. Apabila pemimpin tertangkap atau terbunuh, rakyat kurang mampu mengkoordinasikan perlawanan. Musuh mengetahui kelemahan tersebut, sehingga mereka berusaha menangkap pemimpin kemudian membunuh atau mengasingkan.
- 4) Belum terorganisir secara nasional dan modern Seandainya rakyat Indonesia pada masa tersebut memiliki organisasi modern, tentu tidak kesulitan melanjutkan kepemimpinan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia
Sub-sub Tema : Daya Tarik, Motivasi, dan Ambisi Bangsa Barat
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.1. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 2.3.2. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
3.	3.2. Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1. Mendeskripsikan daya tarik Indonesia dan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
4. Menyebutkan daya tarik Indonesia bagi bangsa-bangsa Barat.
5. Menyebutkan faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
6. Menjelaskan hubungan kondisi Indonesia dengan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Latar Belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

- a. Daya tarik Indonesia bagi bangsa-bangsa Barat.
- b. Revolusi industri dan motivasi Kekayaan, Kejayaan, dan Kesucian.
(Terlampir)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

9. Pendekatan: Saintifik
10. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar peta persebaran hasil bumi di Indonesia.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru melakukan presensi siswa4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	<p>Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan peta persebaran hasil bumi di Indonesia.</p> <p>Menanya 1) Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia.</p>	60 menit

	<p>Pertanyaan diarahkan pada hal- hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah kekayaan hasil bumi tersebut berhubungan dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia?</p> <p>2) Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis.</p> <p>3) Guru menyeleksi/menambah pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 8kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang daya tarik Indonesia bagi bangsa-bangsa Barat dan faktor-faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dari berbagai sumber.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kuis secara lisan. 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 4. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya. 	10 menit

--	--	--

I. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Disiplin	Toleransi	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

39. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

No	Butir Soal
1.	Sebutkan hasil bumi Indonesia yang sangat diminati bangsa-bangsa Barat! Mengapa demikian?
2.	Selain hasil bumi, faktor apa yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa barat ke Indonesia?
3.	Mengapa bangsa-bangsa Barat sangat membutuhkan rempah-rempah yang dihasilkan bangsa Indonesia?
4.	Bagaimana hubungan revolusi industri dengan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia?
5.	Apa yang dimaksud dengan semangat “3G” yang mendorong petualangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia?
6.	Sebelum menemukan penghasil rempah-rempah di Indonesia, dari mana bangsa-bangsa Barat memperoleh rempah-rempah?
7.	Apa alasan bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia?

8.	Jelaskan alasan semangat kesucian sebagai salah satu pendorong petualangan bangsa-bangsa Barat!
9.	Jelaskan kejayaan sebagai salah satu pendorong petualangan bangsa-bangsa Barat!
10.	Menurut pendapatmu, nilai-nilai positif apa saja yang dapat diperoleh dari petualangan bangsa-bangsa Barat?

Keterangan: Tiap nomor diberi nilai 1,
maka Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

40. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

27) Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

28) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

27) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

28) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 7 September 20014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Ertin Kurnianita

NIM. 11416244029

Lampiran

Daya Tarik, Motivasi, dan Ambisi Bangsa Barat

Berdasarkan materi sebelumnya mengenai pengaruh keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi, transportasi dan komunikasi, salah satunya merupakan faktor pendorong bangsa-bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Salah satu tujuan kedatangan mereka adalah untuk melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia tentu sangat bermanfaat bagi pembangunan Indonesia. Namun di sisi lain, kedatangan bangsa-bangsa asing tersebut merugikan bangsa Indonesia. Keinginan mereka menguasai kegiatan ekonomi Indonesia merupakan salah satu kerugian bagi bangsa Indonesia.



Peta di atas menggambarkan bagaimana kekayaan alam bangsa Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia, berpengaruh terhadap kondisi dan kekayaan alam Indonesia. Karena kekayaan tersebut, banyak bangsa asing tertarik datang bahkan menguasai kekayaan alam Indonesia. Selain kekayaan pertanian dan perkebunan, Indonesia juga kaya akan berbagai kekayaan laut dan aneka tambang di berbagai daerah. Keragaman kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia mendorong bangsa-bangsa asing untuk turut memanfaatkannya. Keunggulan lokasi Indonesia menjadi salah satu pendorong terjadinya interaksi dan komunikasi dengan berbagai bangsa di dunia. Berbagai kekayaan alam bangsa Indonesia sangat dibutuhkan bangsa-bangsa di dunia. Indonesia juga merupakan salah satu daerah pemasaran berbagai komoditas bangsa-bangsa lain.

Kekayaan alam Indonesia itulah yang menjadi salah satu daya tarik kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia. Mereka datang ke Indonesia untuk memperoleh berbagai komoditas yang akan dijual kepada negeri lain. Ketertarikan bangsa-bangsa asing terhadap kekayaan di Indonesia terjadi sejak masa lalu. Berbagai pengaruh keunggulan lokasi Indonesia berpengaruh terhadap imperialisme dan kolonialisme di Indonesia pada masa lalu.

1. Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat

a. Daya Tarik Indonesia Bagi Bangsa-bangsa Barat

a. Daya Tarik Indonesia Bagi Bangsa-bangsa Barat



Sumber: pecangkul.blogspot.com, perawatanzrambul.net, dijamin-dasyat.blogspot.com, pustakalewi.net
Gambar 1.33. cengkeh, kemiri, merica, dan kayu manis merupakan contoh hasil bumi Indonesia yang sangat dibutuhkan bangsa-bangsa barat

Berbagai komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia itulah yang menjadi incaran bangsa-bangsa Barat. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Mengapa bangsa-bangsa Barat sangat membutuhkan rempah-rempah? Indonesia dan bangsa-bangsa di Eropa memiliki perbedaan kondisi alam. Pengaruh lokasi telah memberikan perbedaan iklim dan kondisi tanah di Indonesia dan Eropa. Hal ini mengakibatkan hasil bumi yang diperoleh juga berbeda. Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Untuk tanaman kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur.

b. Revolusi Industri dan Motivasi 3G (Gold, Glory, Gospel)

Bangsa-bangsa Eropa mengetahui Nusantara (Indonesia) sebagai sumber rempah-rempah sudah sangat lama, bahkan sebelum masehi. Mengapa

mereka tidak mencari sendiri ke Indonesia? Pada masa tersebut mereka masih kesulitan terutama masalah transportasi, kondisi politik, dan keamanan. Terjadinya revolusi industri di Eropa merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Revolusi industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikejakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, dan barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk hasil-hasil industrinya.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 1.34. Perahu Mesin Uap (a) dan Perahu Layar (b), bagaimana perbedaannya dalam menempuh perjalanan?

Salah satu pengaruh revolusi industri adalah dalam kegiatan transportasi. Penemuan mesin uap yang dapat dijadikan mesin penggerak perahu merupakan teknologi baru pada masa tersebut. Perahu dengan mesin uap merupakan penemuan sangat penting yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat. Dengan mesin uap mereka dapat memperpendek waktu perjalanan. Selain penemuan mesin uap, revolusi industri didukung oleh berbagai penemuan lain, seperti kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut menjadi pendorong keinginan bangsa-bangsa Eropa melakukan berbagai petualang.

Paham merkantilisme mendorong semangat bangsa-bangsa Eropa untuk mencari kekayaan sebanyak-banyaknya. Semangat mencari kekayaan tersebut beriringan dengan semangat mencapai kejayaan dan kesucian. Dalam melakukan perjalanan ke Indonesia, bangsa-bangsa Barat menginginkan kejayaan (kemenangan) sekaligus kesucian, yakni menyebarkan agama Kristen. Tiga semangat tersebut (kekayaan, kejayaan, dan kesucian) menjadi

semboyan perjalanan bangsa-bangsa Eropa yang terkenal dengan 3G atau Gold (emas), Glory (kejayaan) dan Gospel (kesucian). 2

c. Revolusi Industri, Merkantilisme, dan kapitalisme

Pernahkah kamu membandingkan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga manusia dengan pekerjaan yang dilakukan oleh mesin? Secara sederhana kamu dapat membandingkan kain hasil tenun tangan dengan kain tenun mesin. Lebih lama mana kain tersebut dikerjakan? Dengan mesin manusia dapat menghasilkan barang dan jasa menjadi lebih banyak dan berkualitas. Contoh sederhana inilah yang menimbulkan revolusi industri di Eropa pada jaman dahulu. Revolusi industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, dan barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk hasil-hasil industrinya.

Revolusi industri didukung oleh berbagai penemuan penting seperti mesin uap, kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut menjadi pendorong keinginan bangsa-bangsa Eropa melakukan berbagai petualang. Merkantilisme, yakni suatu paham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan itu muncullah semangat dari beberapa Negara Eropa untuk mencari daerah jajahan. Beberapa negara merkantilisme di Eropa misalnya; Perancis, Inggris, Jerman, Belanda. Kapitalisme merupakan suatu paham yang beranggapan bahwa dalam perekonomian, untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai modal sebesar-besarnya. Pemilikan modal yang besar dengan sendirinya akan menguasai berbagai sektor produksi, bahan baku, dan pemasaran. Menurut kapitalisme seseorang bebas memupuk kekayaannya.

d. Jatuhnya Konstantinopel oleh Kekaisaran Turki Usmani tahun 1453

Tahukah kamu di mana letak negara Turki? Sebelum tahun 1453 Konstantinopel (Istambul) merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Romawi Timur. Coba kamu cari letak kota Istambul pada peta Eropa! Konstantinopel

merupakan tempat penting bagi para pedagang Eropa karena menjadi pintu keluar masuk perdagangan dengan Asia. Laut Tengah menjadi daerah utama beroperasinya para pedagang Eropa. Pada tahun 1453, Penguasa Turki Islam dari dinasti Utsmani berhasil merebut Konstantinopel (Istambul). Dengan jatuhnya Konstantinopel, maka perdagangan di Laut Tengah dikuasai oleh pedagang-pedagang Islam. Hal inilah yang mendorong para pedagang Eropa mencari jalan lain untuk mencapai penghasil rempah-rempah (Asia).

e. Semangat Pengetahuan

Berabad-abad lamanya bangsa Eropa percaya bahwa bumi rata seperti lapangan bola. Samudera Atlantik di Barat Eropa memiliki garis akhir yang dapat menyebabkan pelayaran dapat masuk palung sangat dalam. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, kepercayaan tersebut goyah dengan lahirnya teori baru yang disebut heliosentris.

Nicolaus Copernicus seorang ilmuwan Polandia memperkenalkan teori Heliosentris tahun 1543. Menurut teori Heliosentris bahwa pusat tata surya adalah matahari. Bumi berbentuk bulat seperti bola. Teori ini bertentangan dengan teori Geosentris yang menyatakan bahwa pusat tata surya adalah bumi. Galileo, seorang ilmuwan Italia sebagai salah satu penyokong semangat pelayaran, karena ia menemukan teropong (teleskop) yang mampu melihat benda-benda yang letaknya sangat jauh. Penemuan yang sangat penting dalam kaitannya dengan kegiatan pelayaran adalah kompas, yaitu alat penunjuk arah. Alat semacam ini sebenarnya sudah dikenal oleh orang-orang Cina sejak tahun 1100. Kemudian pada awal abad ke 16 seorang ahli dari Italia bernama Girolamo Cordano mengembangkan alat yang disebut kompas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Minggir
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Subtema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia
Sub-sub Tema : Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.1. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 2.3.2. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
3.	3.2. Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1. Mendeskripsikan dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
4. Menyebutkan berbagai kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia.
5. Menjelaskan dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia

- a. Monopoli perdagangan
- b. Sistem Kerja Paksa
- c. Sistem Sewa Tanah
- d. Sistem Tanam Paksa(*Terlampir*)

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

G. Media Pembelajaran

Gambar hasil pertanian dan perkebunan wilayah Indonesia

Gambar suasana kerja paksa masa penjajahan Belanda

Gambar peta Pulau Jawa yang menunjukkan jalur Anyer-Panarukan

Gambar tanaman teh, kopi dan kakao

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.3. Guru melakukan presensi siswa4. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran	10 menit

	dari guru.	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta mengamati gambar hasil pertanian dan perkebunan wilayah Indonesia, gambar suasana kerja paksa masa penjajahan Belanda, gambar peta Pulau Jawa yang menunjukkan jalur Anyer-Panarukan dan gambar tanaman teh, kopi dan kakao</p> <p>Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran hasil bumi di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Bagaimana dampak kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia?</p> <p>2) Peserta didik diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis.</p> <p>3) Guru menyeleksi/menambah pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Mengumpulkan Data/Informasi</p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 5kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang.</p> <p>2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang kerja paksa pada masa Belanda (nama proyek, tempat dan bentuk kerja paksa).</p>	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 3. Peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan soal. 4. Salam penutup 	10 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Disiplin	Toleransi	

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

41. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Soal
1.	Mengapa Belanda menerapkan kebijakan kerja paksa?
2.	Bagaimana dampak kegiatan kerja paksa bagi bangsa Indonesia?
3.	Mengapa Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan tanam paksa?
4.	Bagaimana dampak negatif kebijakan tanam paksa bagi bangsa Indonesia?
5.	Bagaimana dampak positif kebijakan tanam paksa bagi bangsa Indonesia?
6.	Bagaimana perbedaan tanam paksa dan sistem sewa tanah?
7.	Sebutkan beberapa daerah yang menjadi pusat kegiatan tanam paksa di Indonesia! Mengapa daerah tersebut menjadi pusat kegiatan tanam paksa?
8.	Tuliskan satu contoh kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk menghargai peninggalan pada masa pemerintah Hindia Belanda!

Keterangan: Tiap nomor diberi nilai 1,

maka Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

42. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

Keterangan:

29) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

30) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

Keterangan :

29) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

30) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd

Ertin Kurnianita

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244029

Lampiran

Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial Terhadap Bangsa Indonesia

Apa saja yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan? Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan yang merugikan bangsa Indonesia. Akibatnya bangsa Indonesia melakukan perlawanan untuk mengusir penjajah. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Monopoli dalam Perdagangan



Sumber: 1.bp.blogspot.com

Gambar 1.36. Pertanian dan perkebunan berkembang di berbagai wilayah Indonesia.

Pada awal kedatangan bangsa-bangsa Barat, rakyat Indonesia menerima dengan baik. Rakyat di berbagai daerah memandang perdagangan merupakan hubungan baik kepada siapapun. Hubungan perdagangan tersebut kemudian berubah menjadi hubungan penguasaan atau penjajahan. VOC terus berusaha memperoleh kekuasaan yang lebih dari sekedar jual beli.

Awalnya VOC meminta keistimewaan hak-hak dagang. Lama-lama berkembang menjadi penguasaan pasar (monopoli). VOC menekan para raja untuk memberikan kebijakan perdagangan hanya dengan VOC. Akhirnya VOC bukan hanya menguasai daerah perdagangan, tetapi juga menguasai politik atau pemerintahan.

Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Bagaimana dampak yang terjadi akibat monopoli? Bagi pelaku perusahaan monopoli sangat menguntungkan karena mereka dapat menentukan harga beli dan harga jual. Sebagai contoh pada saat VOC melakukan monopoli rempah-rempah di Indonesia, VOC membuat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Setiap kerajaan hanya

mengizinkan rakyat menjual hasil bumi kepada VOC. Nah, karena produsen sudah dikuasai VOC, maka pada saat rempah-rempah dijual harganya sangat melambung.

Mengapa kerajaan-kerajaan di Indonesia mengizinkan perdagangan monopoli VOC? Semua itu terjadi karena keterpaksaan. Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk mengizinkan terjadinya monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal *divide et impera*. Siapa yang diadu domba? Adu domba yang dilakukan Belanda dapat terjadi terhadap kerajaan dengan kerajaan, atau antar pejabat kerajaan. Apa tujuan Belanda melakukan adu domba?

Belanda berharap akan terjadi permusuhan antar bangsa Indonesia, sehingga terjadi perang antar kerajaan. Belanda juga terlibat dalam konflik yang terjadi di dalam kerajaan. Pada saat terjadi perang antar kerajaan, Belanda mendukung salah satu kerajaan yang berperang. Demikian halnya saat terjadi konflik di dalam kerajaan, Belanda akan mendukung salah satu pihak. Setelah pihak yang didukung Belanda menang, Belanda akan meminta balas jasa.

Setelah selesai perang Belanda biasanya meminta imbalan berupa monopoli perdagangan atau penguasaan atas beberapa lahan atau daerah. Akibat monopoli inilah rakyat Indonesia sangat menderita. Mengapa demikian? Dengan adanya monopoli rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC. VOC dengan kekuasaannya membeli hasil bumi rakyat Indonesia dengan harga yang sangat rendah, padahal apabila rakyat menjual kepada pedagang lain, harganya bisa jauh lebih tinggi.

2. Kerja Paksa



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 1.37. Suasana kerja paksa masa penjajahan Belanda

Mendengar istilah kerja paksa tentu kamu sudah dapat menebak, bahwa rakyat Indonesia bekerja tanpa fasilitas yang memadai. Mereka tidak memperoleh penghasilan yang layak, tidak diperhatikan asupan makanannya, dan melakukan pekerjaan di luar batas-batas kemanusiaan.



Sumber: welt-atlas.com
Gambar 1.38. Jalur Anyer-Panarukan

Kamu perhatikan gambar 1.38. peta jalur Anyer Panarukan di atas! Tahukah kamu berapa panjang jalur Anyer Panarukan? Jalur tersebut memanjang lebih dari 1000 Km dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Panarukan (Jawa Timur). Saat ini jalur tersebut merupakan salah satu jalur utama bagi masyarakat di pulau Jawa. Anyer Panarukan dibangun 200 tahun yang lalu oleh pemerintah Hindia Belanda. Mengapa jalan tersebut harus dibangun? Bagaimana pengaruhnya bagi bangsa Indonesia?

Jalan Raya Pos (Anyer-Panarukan) sangat penting bagi Pemerintah Kolonial Belanda. Jalan Anyer-Panarukan tersebut menjadi sarana transportasi pemerintahan dan mengangkut berbagai hasil bumi, dan hingga sekarang manfaat jalan tersebut masih dapat dirasakan. Di balik besarnya proyek tersebut, perlu dipertanyakan bagaimana proses pembangunan jalan yang melewati gunung yang terjal dan medan yang sulit pada masa lalu? Siapakah yang menjalankan pembangunan?

Pembangunan jalan tersebut merupakan kebijakan Gubernur Jenderal Hindia Belanda bernama Herman Willem Daendels yang berkuasa sejak tahun 1808-1811. Belanda memandang penting pembangunan jalur Anyer-Panarukan, karena jalur tersebut merupakan penghubung kota-kota penting di pulau Jawa yang merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor, dengan dibangunnya jalan tersebut maka proses distribusi barang dan jasa untuk kepentingan kolonial semakin cepat dan efisien.

Pembangunan jalur Anyer Panarukan sebagian besar dilakukan oleh tenaga manusia. Puluhan ribu penduduk dikerahkan untuk membangun jalan tersebut. Rakyat Indonesia dipaksa Belanda membangun jalan. Mereka tidak

digaji dan tidak menerima makanan yang layak, akibatnya ribuan penduduk meninggal baik karena kelaparan maupun penyakit yang diderita. Pengerahan penduduk untuk mengerjakan berbagai proyek Belanda inilah yang disebut rodi atau kerja paksa.

Kerja paksa pada masa Pemerintah Belanda banyak ditemukan di berbagai tempat. Banyak penduduk yang dipaksa menjadi budak dan dipekerjakan di berbagai perusahaan tambang maupun perkebunan. Kekejaman Belanda ini masih dapat kamu buktikan dalam berbagai kisah yang ditulis dalam buku-buku sejarah dan novel.

3. Sistem Sewa Tanah Raffles

Tahukah kamu, bahwa Inggris juga pernah menjajah Indonesia pada masa tahun 1811-1816. Penguasa Inggris di Indonesia pada masa tersebut adalah Letnan Gubernur Thomas Stamford Raffles. Salah satu kebijakan terkenal pada masa Raffles adalah sistem sewa tanah atau *landrent-system* atau *Landelijk Stelsel*. Sistem tersebut memiliki ketentuan, antara lain sebagai berikut:

- a. Petani harus menyewa tanah meskipun dia adalah pemilik tanah tersebut.
- b. Harga sewa tanah tergantung kepada kondisi tanah.
- c. Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.
- d. Bagi yang tidak memiliki tanah dikenakan pajak kepala.

Sewa tanah tetap memberatkan rakyat, dan menggambarkan seakan-akan rakyat tidak memiliki tanah, padahal tanah tersebut adalah milik rakyat Indonesia. Hasil sewa tanah juga tidak seluruhnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Hasil sewa tanah tersebut sebagian besar digunakan untuk kepentingan penjajah.

Kekuasaan Inggris selama 5 tahun di Indonesia, juga menghadapi perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Sebagai contoh adalah perlawanan besar rakyat Kesultanan Palembang pada tahun 1812. Sultan Sultan Mahmud Baharuddin menolak mengakui kekuasaan Inggris. Inggris kemudian mengirim pasukan dan menyerang kerajaan Palembang yang terletak di Sungai Musi. Perlawanan rakyat Palembang dapat dikalahkan oleh tentara Inggris, tetapi semangat kemerdekaan rakyat Palembang tetap membara. Inggris juga menghadapi perlawanan dari kerajaan besar di Jawa yakni Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. Namun sebelum

kedua kerajaan melakukan penyerangan, Inggris berhasil meredam usaha perlawanan tersebut.

4. Tanam Paksa



Sumber: ciungtips.com, abomeinfo.net, produknaturalnusantara.com

Gambar 1.39. Tanaman teh, tanaman kopi, dan tanaman kakao sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia

Pada tahun 1830 Van den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (Cultuur Stelsel). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830), dan Perang Belgia (1830-1831).

Tanam Paksa yang diberlakukan oleh pemerintah Belanda memiliki ketentuan yang sangat memberatkan bagi masyarakat Indonesia. Apalagi pelaksanaan yang lebih berat karena penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Banyak ketentuan yang dilanggar atau diselewengkan baik oleh pegawai barat maupun pribumi. Praktik- praktik penekanan dan pemaksaan terhadap rakyat tersebut antara lain adalah :

1. Ketentuan bahwa tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya $\frac{1}{5}$ dari tanah yang dimiliki rakyat, kenyataannya selalu lebih bahkan sampai $\frac{1}{2}$ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
2. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
3. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
4. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan tanam paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1848-1850 karena terjadi paceklik 9/10 penduduk Grobogan Jawa Tengah mati kelaparan, dari jumlah penduduk yang semula 89.000 orang, yang dapat bertahan hanya

9000 orang. Penduduk Demak yang semula berjumlah 336.000 orang, hanya tersisa sebanyak 120.000 orang. Data ini belum termasuk data penduduk di daerah lain yang menunjukkan betapa mengerikannya masa penjajahan saat itu.

Lampiran

Dokumentasi kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir



Pelepasan kelas IX SMP N 1 Minggir



Kemah Terpadu SMP N 1 Minggir



Entri Data PPDB



MPLS SMP N 1 Minggir



Pembagian zakat kepada orangtua siswa SMP N 1 Minggir



Mengawasi Presensi kehadiran siswa pesantren kilat



Pengisian pengajian oleh Bapak Ustad Mujiono, S.Ag



Acara peringatan HUT Sekolah dengan pemotongan tumpeng



Rapat Rutin PPL



Mengajar kelas VIII C



Mengajar kelas VIII G



Kelas VIII C



Kelas VIII D

